

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DAN *BENCHMARKING*
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA
INTERNASIONAL TBK**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

RENDI SEPTARIZA
11571103197



UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DAN *BENCHMARKING*
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA
INTERNASIONAL TBK**

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai
gelar sarjana strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

Disusun Oleh :

RENDI SEPTARIZA
11571103197



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RENDI SEPTARIZA
 NIM : 11571103197
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DAN *BENCHMARKING*
 DALAM MENENTUKAN KINERJA KEUANGAN
 PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL
 TBK

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA PRODI MANAJEMEN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198703 1 003

Ainun Mardiah, SE, MM
 NIP.19781203 200604 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RENDI SEPTARIZA
NIM : 11571202973
JURUSAN : MANAJEMEN SI
KONSENTRASI : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DAN *BENCHMARKING*
 DALAM MENENTUKAN KINERJA KEUANGAN
 PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL
 TBK.
TANGGAL UJIAN : 12 NOVEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Ainun Mardiah, SE, MM
 NIP. 19781203 200604 2 001

ANGGOTA

PENGUJI I

Dr. Nanda Surjadi, SE, ME
 NIK. 130 717 055

PENGUJI II

Roza Linda, SE, MM
 NIK. 130 717 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
ANALISIS DU PONT SYSTEM DAN BENCHMARKING DALAM
MENENTUKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK

Oleh : Rendi Septariza

Penelitian ini dilakukan pada PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan posisinya dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis pada PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk periode 2014-2018 jika diukur dengan du pont system dan benchmarking. Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan du pont system dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk periode 2014-2018 mempunyai tingkat perolehan ROA sebesar 9.37%, 6.36%, 6.99%, 7.84%, 7.94% jika dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan menunjukkan perolehan ROA cenderung berada diatas rata-rata industri. Sedangkan perhitungan du pont system perolehan ROE perusahaan sebesar 18.39%, 12.34%, 13.08%, 14.82%, 15.70% jika dibandingkan dengan rata-rata industri, perolehan ROE perusahaan juga menunjukkan berada diatas rata-rata industri. Berdasarkan hasil benchmarking (tolak ukur) periode 2014-2018 perusahaan selalu berada pada posisi tiga besar.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Du Pont System, Benchmarking



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah menuju kepada peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat di dunia akhirat.

Skripsi dengan judul **“Analisis Du Pont System Dan Benchmarking Dalam Menentukan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra Internasional Tbk”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.
3. Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.
4. Ibu Lusiawati, SE, Mba selaku Penasehat akademis, dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, membuka pikiran penulis, memberi motivasi, bimbingan, arahan, saran-saran kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang Tua saya Tercinta Ayahanda Zuelfi dan ibunda Jasmi atas segala doa yang tidak pernah bosan di panjatkan kepada Allah SWT, semua sarana dan prasarana, dorongan moral, semangat, penyejuk jasmani dan ronahi dan juga obat dari segala obat hati. Terimakasih atas segala yang telah di korbakan untuk anakmu ini, semoga saya bisa membahagiakan ayah dan ibu baik di dunia maupun diakhirat.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen E, Manajemen Keuangan A'15, dan TimKKN angkatan ke-42 Desa Kerinci Kancan Kec. Kerinci Kanan Kabupaten Siak yang telah banyak memberikan motivasi, semangat,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran, do'a sampai penulis mencapai tahap ini serta telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses.

8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amall shaleh. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Penulis,

Rendi Septariza
11571103197

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Batasan Penelitian | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Kinerja Keuangan | 10 |
| 2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan | 10 |
| 2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan | 11 |
| 2.1.3. Penilaian Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.2. Rasio Keuangan | 13 |
| 2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan | 13 |
| 2.2.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan | 13 |
| 2.3. Analisis <i>Du Pont System</i> | 21 |
| 2.3.1. Pengertian Analisis <i>Du Pont System</i> | 21 |
| 2.3.2. Bagan <i>Du Pont System</i> | 22 |
| 2.3.3. Kegunaan Analisis <i>Du Pont System</i> | 23 |
| 2.3.4. Keunggulan dan Kelemahan <i>Du Pont System</i> | 23 |
| 2.3.5. Pendekatan <i>Du Pont System</i> | 24 |
| 2.4. <i>Benchmarking</i> | 25 |
| 2.4.1. Pengertian <i>Benchmarking</i> | 25 |
| 2.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Benchmarking</i> | 26 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| 2.4.3. Jenis-jenis <i>Benchmarking</i> | 28 |
| 2.4.4. Proses <i>Benchmarking</i> | 30 |
| 2.5. Kinerja Keuangan Berdasarkan Perspektif Islam | 34 |
| 2.6. Penelitian Terdahulu | 36 |
| 2.7. Kerangka Pemikiran | 41 |
| 2.8. Definisi Operasional Variabel | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 43 |
| 3.2. Jenis Penelitian | 43 |
| 3.3. Sumber Data | 44 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 45 |
| 3.4.1. Dokumentasi | 45 |
| 3.4.2. Studi Pustaka | 45 |
| 3.5. Populasi Dan Sampel | 45 |
| 3.5.1. Populasi | 45 |
| 3.5.2. Sampel | 46 |
| 3.6. Teknik Analisa Data | 46 |
| 3.6.1. Analisis Rasio | 46 |
| 3.6.2. Analisis <i>Du Pont System</i> | 53 |
| 3.6.3. Analisis <i>Benchmarking</i> | 54 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 56 |
| 4.1. Profil Perusahaan | 56 |
| 4.2. Visi Dan Misi Perusahaan | 57 |
| 4.3. Kondisi Bisnis Perusahaan | 58 |
| 4.4. Struktur Organisasi Perusahaan | 59 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| 5.1. Rasio Keuangan | 62 |
| 5.1.1. Rasio Likuiditas | 62 |
| 5.1.2. Rasio Aktivitas | 66 |
| 5.1.3. Rasio Solvabilitas | 72 |
| 5.1.4. Rasio Profitabilitas | 74 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|------------|
| 5.1.5. Rasio Nilai Pasar | 79 |
| 5.2. Analisis <i>Du Pont System</i> | 82 |
| 5.2.1. Return On Asset (ROA) | 82 |
| 5.2.2. Return On Equity (ROE)..... | 83 |
| 5.3. Analisis <i>Benchmarking</i> | 104 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 111 |
| 6.1. Kesimpulan | 111 |
| 6.2. Saran | 113 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 | 4 |
| Tabel 2.1 Perbandingan Perusahaan Dengan Dan Tanpa <i>Benchmarking</i> | 28 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 35 |
| Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel | 42 |
| Tabel 5.1 <i>Current Ratio</i> PT. Astra Internasional Periode 2014-2018 | 63 |
| Tabel 5.2 <i>Quick Ratio</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018 | 65 |
| Tabel 5.3 <i>Inventory Turn Over Ratio</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 67 |
| Tabel 5.4 <i>Fixed Asset Turn Over Ratio</i> , PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 69 |
| Tabel 5.5 <i>Total Asset Turn Over Ratio</i> , PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 70 |
| Tabel 5.6 <i>Debt to Asset Ratio</i> , PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 73 |
| Tabel 5.7 <i>Net Profit Margin</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 75 |
| Tabel 5.8 <i>Return On Asset</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 77 |
| Tabel 5.9 <i>Return On Equity</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 78 |
| Tabel 5.10 <i>Price Earning Ratio</i> PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018..... | 80 |
| Tabel 5.11 <i>Du Pont System</i> Berdasarkan ROA PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018 | 82 |
| Tabel 5.12 <i>Du Pont System</i> Berdasarkan ROE PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2018 | 84 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----|
| Tabel 5.13 <i>Benchmarking</i> Berdasarkan ROE Dan Rata-rata Industri Pada PT. Astra Internasional Dengan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI Tbk periode 2014 | 105 |
| Tabel 5.14 <i>Benchmarking</i> Berdasarkan ROE Dan Rata-rata Industri Pada PT. Astra Internasional Dengan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI Tbk periode 2015 | 106 |
| Tabel 5.15 <i>Benchmarking</i> Berdasarkan ROE Dan Rata-rata Industri Pada PT. Astra Internasional Dengan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI Tbk periode 2016 | 107 |
| Tabel 5.16 <i>Benchmarking</i> Berdasarkan ROE Dan Rata-rata Industri Pada PT. Astra Internasional Dengan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI Tbk periode 2017 | 108 |
| Tabel 5.17 <i>Benchmarking</i> Berdasarkan ROE Dan Rata-rata Industri Pada PT. Astra Internasional Dengan Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di BEI Tbk periode 2018 | 109 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Bagan <i>Du Pont System</i> | 22 |
| Gambar 2.2 Proses <i>Benchmarking</i> | 33 |
| Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran | 41 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk | 61 |
| Gambar 5.1 Bagan <i>Du Pont System</i> Yang Diperluas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2014 | 86 |
| Gambar 5.2 Bagan <i>Du Pont System</i> Yang Diperluas Pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2015 | 90 |
| Gambar 5.3 Bagan <i>Du Pont System</i> Yang Diperluas Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2016 | 93 |
| Gambar 5.4 Bagan <i>Du Pont System</i> Yang Diperluas Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2017 | 97 |
| Gambar 5.5 Bagan <i>Du Pont System</i> Yang Diperluas Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2018 | 101 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan salah satu produk akhir dari suatu proses akuntansi yang bersifat kuantitatif dan digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern yaitu manajer, maupun pihak ekstern yaitu kreditur, investor dan pemerintah. Bagi pihak intern, laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham, dan sekaligus menggambarkan tingkat pemberian kredit. Bagi pemerintah, laporan keuangan biasanya digunakan sebagai alat yang medasari keputusan, memerlukan suatu pengukuran-pengukuran tertentu, dimana pengukuran tersebut menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari likuiditas, Manajemen aset, Manajemen utang, dan Profitabilitas.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penilaian terhadap kondisi perusahaan atas usaha manajemen dalam melaksanakan fungsinya dalam suatu periode tertentu merupakan kinerja keuangan dan laporan keuangan media yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan sehingga laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai media komunikasi antara data keuangan maupun aktivitas perusahaan bagi pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan pada periode tertentu.

Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan, terutama dalam menghadapi iklim kompetisi yang semakin ketat. Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. Secara umum terdapat empat rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, dan rasio profitabilitas.

Selain empat rasio yang disebutkan di atas ada analisis lain yang dapat digunakan sebagai pengukur tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis tersebut disebut *Du Pont System dan Benchmarking*. Menurut (Sudana, 2018:28) *Du Pont System* memperlihatkan bagaimana utang, perputaran aktiva dan *profit margin* dikombinasikan untuk menentukan *return on equity* (ROE). Sistem yang dikembangkan oleh *Du Pont* ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Dengan menggunakan bagan *DuPont*, analisis laporan keuangan bisa mengintegrasikan berbagai macam rasio keuangan dan mengetahui bagaimana keterkaitan masing-masing rasio keuangan perusahaan. Disamping itu, dari bagan *DuPont* juga dapat diperoleh informasi yang lebih terperinci tentang rasio-rasio keuangan yang memengaruhi kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengendalian secara lebih akurat.

Menurut (Brigham & Huoston, 2010:157) “Penentuan tolok ukur/patokan” (*benchmarking*) adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain, dan perusahaan yang digunakan untuk perbandingan disebut *perusahaan benchmark*. Rasio perusahaan yang telah dihitung, kemudian disusun dengan urutan dari yang besar hingga yang kecil, susunan *benchmarking* tersebut membuat manajemen perusahaan mudah melihat di mana persisnya posisi perusahaan yang relative terhadap pesaingnya berdasarkan tingkat kinerjanya.

Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan di tahun 2018 yang berada dikisaran 5,3% member harapan pada pelaku usaha dan industri akan semakin membaiknya kondisi ekonomi Indonesia, Dengan rasio kepemilikan kendaraan yang masih rendah yakni sekitar 87 kendaraan per 1.000 penduduk, industri otomotif menjadi industri yang bisa dikatakan potensial saat ini. Namun, hal itu berbanding terbalik dengan laba yang di peroleh oleh **PT. Astra Internasional Tbk** meraih laba bersih pada kuartal pertama tahun 2018 hanya sebesar Rp 4,980 Triliun, capaian ini menurun dua persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 5,078 Triliun, penurunan ini disebabkan banyaknya para pelaku industri di bidang otomotif ini mengakibatkan munculnya berbagai persaingan. Terlebih dalam perekonomian global persaingan ekonomi menjadi semakin kompetitif. Khusus dalam industri otomotif, persaingan yang terjadi menuntut setiap perusahaan baik yang baru berdiri maupun yang telah berdiri seja lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk selalu mengembangkan strategi agar dapat menjadikan perusahaan selaku entitas bisnis adalah mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk kelangsungan usaha. Selain itu, upaya tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peningkatan kinerja yang akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan atau dengan kata lain perusahaan diharapkan dapat menciptakan kinerja keuangan yang senantiasa baik agar aktivitas perusahaan terus berjalan.

Berikut ini pada **Tabel 1.1** disajikan kinerja perusahaan dilihat dari *NPM*, *ROA*, *ROE* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | ROA (%) | NPM (%) | ROE (%) |
|----|-----------------|---------------------------------------|---------|---------|------------|
| 1 | ASII | PT. Astra Internasional Tbk | 7.84 | 11.24 | 14.82 |
| 2 | AUTO | PT. Astra Otoparts Tbk | 3.31 | 3.77 | 4.69 |
| 3 | BOLT | PT. Garuda Metalindo Tbk | 8.18 | 9.28 | 13.50 |
| 4 | BRAM | PT. Indokordsa Tbk | 8.07 | 10.06 | 11.32 |
| 5 | GDYR | PT. Goodyear Indonesia Tbk | -0.72 | -0.55 | -1.67 |
| 6 | GJTL | PT. Gajah Tunggal Tbk | 0.25 | 0.32 | 0.79 |
| 7 | IMAS | PT. Indomobil Sukes Internasional Tbk | -0.20 | -0.42 | -0.69 |
| 8 | INDS | PT. Indospring Tbk | 4.67 | 5.77 | 5.30 |
| 9 | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk | -10.91 | -33.16 | -14,761.10 |
| 10 | MASA | PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk | -1.23 | -2.87 | -2.40 |
| 11 | NIPS | PT. Nipress Tbk | 2.32 | 4.10 | 5.02 |
| 12 | PRAS | PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk | -0.21 | -0.93 | -0.48 |
| 13 | SMSM | PT. Selamat Sempurna Tbk | 22.73 | 16.63 | 30.38 |

Sumber: www.idx.co.id

Pada **Tabel 1.1** dapat dilihat data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017. Berdasarkan tingkat rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA, perusahaan yang memiliki tingkat ROA tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROA sebesar 22.73% dan perusahaan yang memiliki tingkat ROA yang terendah adalah PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dengan ROA - 10.91%. Berdasarkan tingkat rasio NPM, perusahaan yang memiliki tingkat NPM tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna Tbk dengan NPM sebesar 16.63% dan perusahaan yang memiliki tingkat NPM terendah adalah PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dengan NPM -33.16%. Berdasarkan tingkat rasio ROE, perusahaan yang memiliki tingkat ROE tertinggi adalah PT. Selamat Sempurna Tbk dengan ROE sebesar 30.38% dan perusahaan yang memiliki tingkat ROE terendah adalah PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dengan ROE -14,761.10%.

Berdasarkan uraian penjelasan dan tabel yang telah disajikan penulis diatas terlihat bahwa keterkaitan antara ketiganya hal ini dibuktikan dengan perusahaan yang memiliki tingkat rasio tertinggi dan terendah selalu sama, Guna melihat dan menilai tingkat efisiensi dan sudah baikkah kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri otomotif tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam skripsi dengan judul

ANALISIS DU PONT SYSTEM DAN BENCHMARKING DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1.3 Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir periode 2014-2018, yang diukur dengan *Du Pont System*?
2. Bagaimana perbandingan PT. Astra Internasional dengan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, dalam Kurun waktu 5 tahun terakhir periode 2014-2018, yang diukur dengan *Becnhmarking*?

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi lingkup pembahasan yang hanya pada analisis *Du Pont System* dan *Benchmarking* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Astra Internasional Tbk. Adapun Analisis *Du Pont System* dan *Benchmarking* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

- a. *Total Assets Turnover* (Total Perputaran Aktiva)

Rasio yang mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva.

- b. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio margin laba atas penjualan yang menghitung laba untuk setiap rupiah penjualan dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Return On Investment / Return On Asset* (Pengembalian Investasi)

Rasio yang mengukur tingkat pengembalian yang diterima atas apa yang telah di investasikan.

- d. *Equity Multiplier* (Perputaran Modal Sendiri)

Rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menciptakan *total assets* dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.

- e. *Return On Equity* (Pengembalian Atas Ekuitas)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal.

- f. *Benchmarking* (Tolak ukur)

Proses pembelajaran untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut merupakan proses manajemen yang memerlukan *update* konstan dimana kinerja perusahaan akan dibandingkan dengan perusahaan terbaik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana menganalisis kinerja keuangan perusahaan bila diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System* dan *Benchmarking*.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System* dan *Benchmarking*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tolak ukur dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta hasil usahanya.
- b. Dapat menjadi masukan dalam menilai kemungkinan menanamkan modal dalam perusahaan atau menarik kembali investasi dari perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan khususnya mengenai kinerja keuangan dan analisis *Du Pont System* dan *Becnhmarking* baik bagi penulis maupun pihak lain.
- b. Sebagai salah satu referensi dan pedoman untuk peneliti yang akan datang dan juga dapat dikembangkan secara luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian dan diikuti dengan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut **(Sutrisno, 2009:53)** Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut **(Fahmi, 2011:2)** Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Berdasarkan apa yang dinyatakan diatas, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya



diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan member solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir,2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. **Mengetahui tingkat likuiditas.** Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. **Mengetahui tingkat solvabilitas.** Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Mengetahui tingkat rentabilitas.** Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. **Mengetahui tingkat stabilitas.** Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.3. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi Investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternative lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2 Rasio Keuangan

2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut **(Tampubolon,2013:39)** analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis dapat digunakan untuk menjawab berbagai pernyataan tentang keadaan keuangan korporasi.

Menurut **(Harahap,2010:297)** Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Menurut James C.van Horne yang dikutip dalam buku **(Kasmir,2010:93)** rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi perusahaan yang bersangkutan.

2.2.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Umumnya rasio yang dikenal dan populer adalah: rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas.



Namun, sebenarnya banyak lagi rasio yang dapat dihitung.

Menurut (Sudana,2011:15) masih banyak rasio yang digunakan, namun ada 5 rasio yang umum dipakai oleh perusahaan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas ini adalah :

a. Rasio lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar aman jika berada diatas 1 atau diatas 100%.

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasio Kas Atas Hutang Lancar

$$\text{Rasio Kas Atas Hutang Lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi hutang lancar.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Beberapa jenis rasio profitabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari pemilik modal. Semakin besar semakin bagus.

d. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

e. *Operating Profit Margin*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

f. *Basic Earning Power*

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik.

3. Rasio Lverage

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang.

Beberapa jenis rasio lavarage dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Debt To Asset Ratio

$$Laverage = \frac{Hutang}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

b. Long Term debt Ratio

$$Long Term Debt Ratio = \frac{Long Term Debt}{Equitas}$$

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, dan sebaliknya.

c. *Debt To Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas dalam pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dengan memenuhi seluruh kewajibannya.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio ini antara lain :

a. *Inventory Turn Over*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

b. *Average Collection Period (ACP)*

$$ACP = \frac{360}{\text{Inventory Turn Over}}$$

Rasio ini mengukur berapa hari rata-rata dana terkait dalam persediaan. Semakin lama dana terkait dalam persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan semakin tidak efisien pengelolaan persediaan, dan sebaliknya.

c. Fixed Aset Turn Over

$$\text{Fixed Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.

d. Total Aset Turn Over (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

e. Receivable TurnOver

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan, dan sebaliknya.

5. Rasio Pasar

Rasio ini terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan dipasar modal. Terdapat beberapa macam rasio yang berhubungan dengan penilaian saham perusahaan yang telah *go public* :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Price Earning Ratio (PER)*

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Rasio ini mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

b. *Deviden Yeild*

$$\text{Deviden Yeild} = \frac{\text{Deviden per Share}}{\text{Market Per Share}}$$

Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan berupa deviden yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham. Semakin tinggi berarti semakin besar deviden yang mampu dihasilkan dengan investasi tertentu pada saham.

c. *Deviden Payout Ratio (DPR)*

$$\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Earning After Tax}}$$

Rasio ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk mempelajari investasi yang dilakukan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa rasio keuangan khususnya Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dengan Rasio Aktivitas untuk menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

2.3 Analisis Du Pont System

2.3.1. Pengertian Analisis Du Pont System

Pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* mempelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama *Du Pont Analysis*. “Analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas”.

Pengertian *Du Pont System* Menurut (Gitman dan Zutter,2012:85) analisis *DuPont System* merupakan sistem yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Harahap & Sofyan Syafri,2010:333) *Du Pont* sudah dikenal sebagai pengusaha sukses. Didalam bisnisnya ia memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa. Namun pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Menurut (Sudana,2011:24) “*Du Pont Analysis* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity*”.

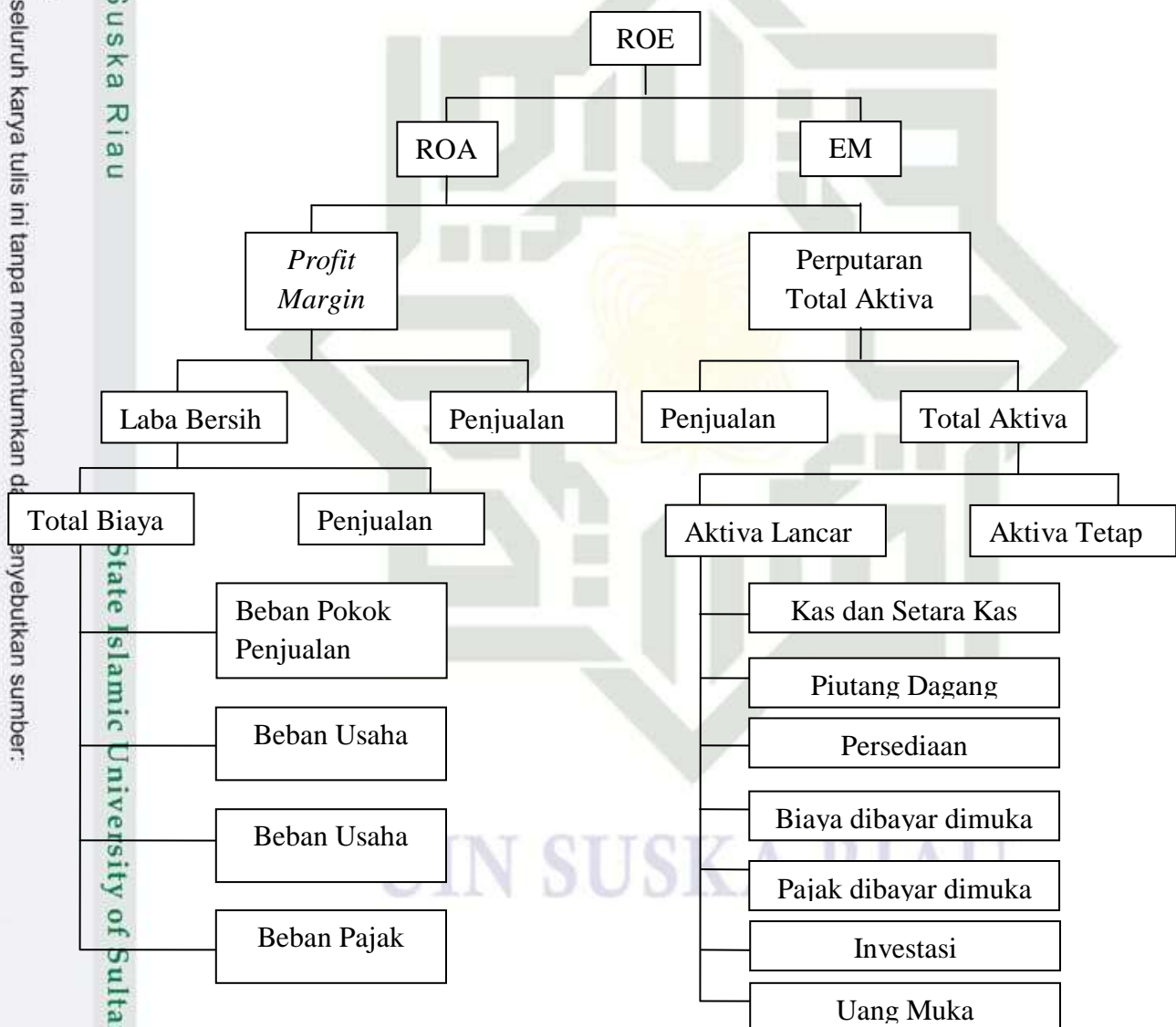


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Brigham & Houston, 2010:153) Persamaan Dasar *Du Pont* (*Basic Du Pont Equation*) adalah rumus yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas asset dapat diperoleh dari perkalian margin laba dengan perputaran total asset.

2.3.2. Bagan *Du Pont* System

Gambar 2.1 Bagan *Du Pont* System



Sumber : I made sudana (2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3. Kegunaan Analisis *Du Pont System*

Menurut (Munawir,2010:91) ada beberapa kegunaan dari menganalisis laporan keuangan dengan metode *Du Pont System* yaitu :

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang bersifat prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.
- c. Apabila perusahaan mempunyai data industry sehingga diperoleh rasio industri, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- d. Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian.
- e. Dapat digunakan untuk keperluan control dan perencanaan, misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.3.4. Keunggulan dan Kelemahan *Du Pont System*

Keunggulan analisis *Du Pont System* menurut (Munawir,2010:91-92) yaitu :

- a. Salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya lebih menyeluruh.
- b. Dapat melakukan perbandingan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan satu dengan perusahaan sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- d. Digunakan sebagai ukuran efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi.

Kemudian Kelemahan dari *Du Pont System* adalah:

- a. ROI perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis sulit dibandingkan.
- b. Adanya fluktuasi nilai daya belinya.
- c. Menggunakan ROI saja tidak dapat mengadakan perbandingan dua masalah.

2.3.5. Pendekatan *Du Pont System*

Sistem *Du Pont* sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui system *Du Pont* dapat ditelusuri sebab-sebab terjadinya penurunan ROI.

Tahap-tahap dalam melakukan analisis *Du Pont* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio aktifitas yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) atau perputaran aktiva digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghitung *Profit Margin*

Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Operating profit margin* mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Rumus yang digunakan dalam menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Menghitung *Return On Investmen (ROI)* / *Return On Assets (ROA)*

Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Total Assets Turnover}}$$

Diharapkan melalui *Du Pont System*, perusahaan pusat dapat menilai kinerja keuangan divisi / departemen / pusat investasi berdasarkan ROI/ROA yang dicapai.

2.4 Benchmarking

2.4.1. Pengertian *Benchmarking*

Selama perang Dunia II, *Benchmarking* sudah merupakan praktek bisnis yang umum bila perusahaan “membandingkan diri” dengan perusahaan-perusahaan lain menentukan standar gaji, beban kerja, keamanan, dan faktor-faktor bisnis lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat berbagai definisi mengenai *benchmarking* (patok duga) oleh beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

Menurut **(Brigham & Houston, 2010 :156)** *Benchmarking* disebut sebagai “**penentuan tolok ukur/patokan**” dimana analisis rasio akan melibatkan perbandingan rasio sebuah perusahaan akan dibandingkan dengan rasio-rasio dari perusahaan-perusahaan yang lain dalam industri yang sama, yaitu angka-angka rata-rata industri. Proses penentuan *benchmarking* ini membuat suatu perusahaan dapat secara lebih mudah melihat dengan jelas di mana posisi perusahaan secara relative terhadap para kompetitornya.

Menurut **(Prim Masrokan Mutohar, 2013: 280)** mendefinisikan *benchmarking* merupakan kegiatan untuk menetapkan standar, baik proses maupun hasil yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. Untuk kepentingan praktis, standar tersebut direleksikan dari realitas yang ada.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan patok duga (*benchmarking*) adalah untuk menemukan kunci atau rahasia sukses dari sebuah lembaga dan perusahaan lain, lalu di seleksi, dan diperbaiki untuk diterapkan pada lembaga pendidikan yang melaksanakan patok duga (*benchmarking*) tersebut.

2.4.2. Tujuan dan Manfaat *Benchmarking*

Menurut Ross, **(Sulisworo, 2009: 239-240)** secara umum Tujuan dan manfaat dari *Benchmarking* adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menilai dan meninjau ulang ekonomis, efisiensi, efektivitas serta kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam fungsi tersebut terkait dengan kondisi yang terjadi.
 2. Untuk mengambil tindakan yang bersifat preventif, artinya untuk menilai apakah ada situasi dalam perusahaan yang potensial dapat menjadi masalah di masa depan meskipun pengamatan sepintas mungkin menunjukkan bahwa situasi demikian tidak dihadapi perusahaan.
 3. Untuk membandingkan hasil kerja perusahaan secara keseluruhan atau berbagai komponen dengan standar yang mencakup berbagai bidang kegiatan dan berbagai sasaran perusahaan yang ditetapkan sebelumnya.
 4. Untuk menjadi yang terbaik dalam melakukan aktifitas dan proses. *Benchmarking* seharusnya melibatkan perbandingan dengan para pesaingnya atau industri lainnya.
 5. Untuk meningkatkan kinerja organisasi agar mampu bersaing dengan organisasi lain dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- Manfaat yang diperoleh dari *Benchmarking* dapat dikelompokkan menjadi:

1. Perubahan Budaya

Memungkinkan perusahaan untuk menetapkan target kinerja baru yang realistis berperan meyakinkan setiap orang dalam organisasi akan kredibilitas target.

2. Perbaikan Kinerja

Membantu perusahaan mengetahui adanya gap-gap tertentu dalam kinerja dan untuk memilih proses yang akan diperbaiki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia

- a. Memberikan dasar bagi pelatihan.
- b. Karyawan menyadari adanya gap antara yang mereka kerjakan dengan apa yang dikerjakan karyawan lain di perusahaan lain.
- c. Keterlibatan karyawan dalam memecahkan permasalahan sehingga karyawan mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan.

Tabel 2.1 Perbandingan Perusahaan Dengan dan Tanpa Benchmarking

| Kriteria | Tanpa Benchmarking | Dengan Benchmarking |
|---|--|---|
| Memenuhi Persyaratan Pelanggan | Berdasarkan historis, persepsi, tingkat kecocokan rendah (low fit) | Realita pasar, penilaian objektif, performa yang tinggi |
| Menetapkan sasaran dan tujuan yang efektif | Kekurangan fokus eksternal, reaktif, industri yang tertinggal | Dapat dipercaya dan tidak dapat diargumentasi, proaktif, industri yang memimpin |
| Mengembangkan tolak ukur produktivitas yang benar | Mengejar proyek yang disenangi, kekuatan dan kelemahan tidak dipahami, rute resistensi yang paling kecil | Memecahkan masalah yang nyata, memahami keluaran, berdasarkan praktik industri yang terbaik |
| Menjadi Kompetitif | Fokus secara internal, perubahan secara evolusioner, komitmen yang rendah | Pemahaman yang nyata/kongkrit dari kompetisi, ide baru dari praktik dan teknologi, komitmen yang tinggi |
| Praktik-Praktik Pendidikan yang terbaik | Tidak ditemukan, sedikit solusi, rata-rata kemajuan PT, aktivitas pengerjaan yang dadakan | Pencarian yang proaktif untuk perubahan, banyak pilihan, terobosan praktik usaha, performa terbaik. |

Sumber: Rachman, 2013:4

2.4.3. Jenis-Jenis Benchmarking

Dalam pelaksanaannya /prakteknya, menurut Hiam dan Shcewe (**Rachman, 2013:5**) dikenal empat jenis dasar dari *Benchmarking* yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Benchmarking* Internal, pendekatan dilakukan dengan membandingkan operasi suatu bagian dengan bagian internal lainnya dalam suatu organisasi, misalnya dibandingkan kinerja setiap divisi di perusahaan, dilakukan antara departemen/divisi dalam suatu perusahaan dalam satu group perusahaan.
2. *Benchmarking* Kompetitif, pendekatan dilakukan dengan mengadakan perbandingan dengan berbagai pesaing, misalnya membandingkan karakteristik produk dengan produk yang sama yang dihasilkan pesaing dalam pasar yang sama.
3. *Benchmarking* fungsional, pendekatan dengan diadakan perbandingan fungsi atau proses dari perusahaan lain yang berada di berbagai industri, atau dengan kata lain dilakukan perbandingan dengan perusahaan/industri yang lebih luas atau pemimpin industri untuk fungsi-fungsi yang sama.
4. *Benchmarking* Generik, pendekatan dengan diadakan perbandingan pada proses bisnis fundamental yang cenderung sama di setiap industri, atau dengan kata lain perbandingan fungsi-fungsi usaha atau proses yang sama mengabaikan jenis industri.

Sedangkan cara yang biasa digunakan dalam melakukan *benchmarking* ada empat cara, yaitu:

1. *Riset in-house*

Dilaksanakan dengan melakukan penilaian terhadap informasi dalam perusahaan sendiri manapun informasi yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Riset Pihak Ketiga

Ditempuh dengan jalan menggunakan jasa pihak ketiga dalam pencarian data dan informasi yang sulit didapat.

3. Pertukaran langsung

Pertukaran informasi secara langsung melalui kuisisioner, survey melalui telepon dan sebagainya dengan perusahaan yang dijadikan mitra dalam *benchmarking*.

4. Kunjungan langsung

Dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke lokasi mitra *benchmarking* untuk saling tukar informasi.

2.4.4. Proses *Benchmarking*

Menurut (Darmawan Wibisono, 2012: 121) Proses *benchmarking* biasanya terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Menentukan apa yang akan di-*benchmark*

Hampir segala hal dapat di-*benchmark* seperti suatu proses lama yang memerlukan perbaikan, suatu permasalahan yang memerlukan solusi, suatu perancangan proses baru atau suatu proses dengan upaya perbaikinya selama ini belum berhasil.

2. Menentukan apa yang akan di ukur

Ukuran atau standar yang dipilih untuk dilakukan *benchmark*-nya harus yang paling kritis dan besar kontribusinya terhadap perbaikan dan peningkatan mutu. Contoh ukuran adalah durasi waktu penyelesaian, waktu penyelesaian untuk setiap elemen kerja, waktu untuk setiap titik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan, variasi waktu, jumlah aliran balik atau pengulangan, dan kemungkinan terjadinya kesalahan pada setiap elemen. Kemudian menentukan ukuran atau standar yang paling kritis yang secara signifikan meningkatkan mutu proses dan hasil. Juga memilih informasi apa yang diperlukan dalam proses dan hasil. Juga memilih informasi apa yang diperlukan dalam proses *benchmarking* dari organisasi lain yang menjadi tujuan *benchmarking*.

3. Menentukan kepada siapa akan dilakukan *benchmark*

Pertimbangan yang perlu adalah tentunya memilih organisasi lain tersebut yang memang dipandang mempunyai reputasi baik bahkan terbaik dalam hal kategori ini.

4. Pengumpulan data/kunjungan

Mengumpulkan data tentang ukuran dan standar yang telah dipilih terhadap organisasi yang akan di-*benchmarking*, informasi ini dapat dimulai dengan telah dipublikasikan: misalkan hasil studi, survey pasar, survey pelanggan, jurnal, majalah dan lain-lain. Dapat juga merancang dan mengirimkan kusioner kepada lembaga yang akan di-*benchmark*, baik itu merupakan satu-satunya cara mendapatkan data dan informasi atau sebagai pendahuluan sebelum nantinya dilakukan kunjungan langsung. Pada saat kunjungan langsung (*site visit*), proses yang diamati adalah yang telah diidentifikasi dan dikumpulkan sebelumnya. Tentu akan lebih baik jika ada beberapa objek atau proses yang dikunjungi sehingga informasi yang didapat akan lengkap. Asumsi yang perlu diketahui adalah bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau lembaga yang dikunjungi mempunyai keinginan yang sama untuk mendapatkan informasi yang sejenis dari lembaga yang mengunjunginya yaitu adanya keinginan timbal balik untuk saling *benchmark*. Para pelaku *benchmarking* telah dapat menyimpulkan bahwa kunjungan langsung kepada organisasi dengan praktik terbaik dapat menghasilkan pandangan dan pemahaman dengan praktik terbaik dapat menghasilkan pandangan dan pemahaman yang jauh lebih baik dalam membandingkan dengan cara pengumpulan data yang manapun. Kunjungan ini memungkinkan kita untuk secara langsung berhubungan dengan “pemilik proses” yaitu orang yang benar-benar menjalankan atau mengelola proses tersebut.

5. Analisis data

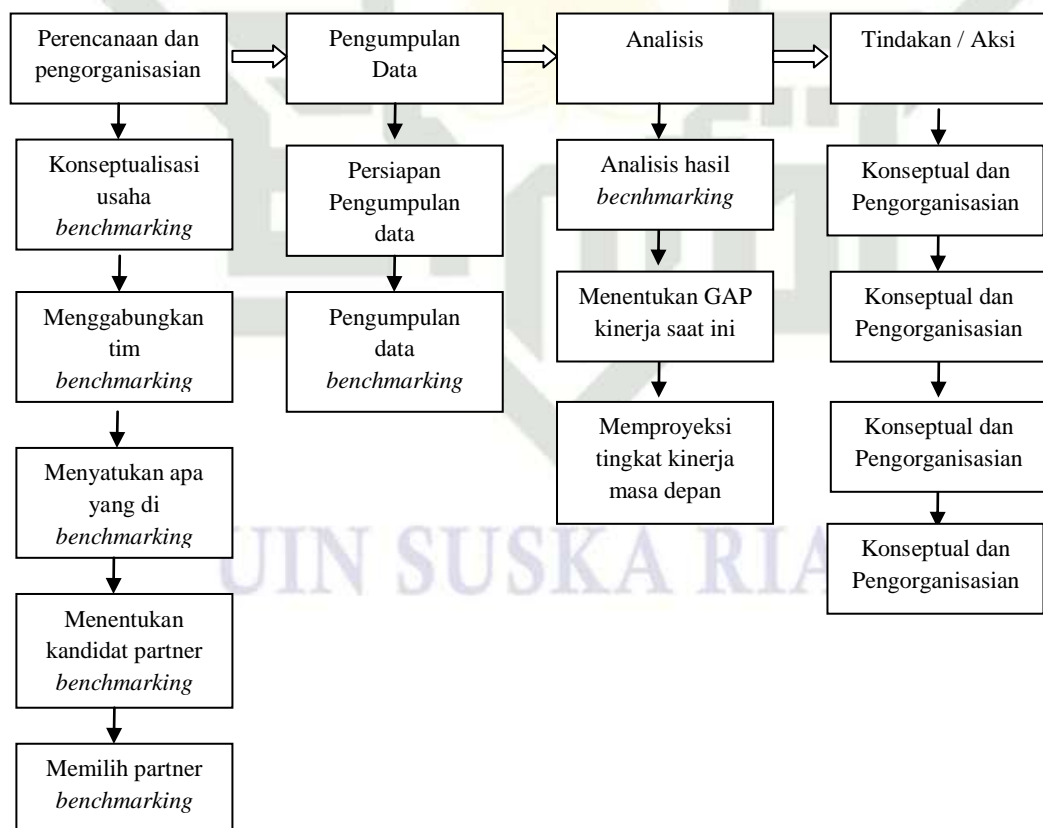
Membandingkan data yang diperoleh dari proses yang di-*benchmark* dengan data proses yang dimiliki (internal) untuk menentukan adanya kesenjangan (*gap*) di antara mereka. Tentu juga perlu membandingkan situasi kualitatif misalnya tentang system, prosedut, organisasi, dan sikap. Identifikasi mengapa terjadi kesenjangan (perbedaan) dan apa saja yang dapat dipelajari dari situasi ini. Satu hal yang sangat penting adalah menghindari sikap penolakan, jika memang ada perbedaan yang nyata maka kenyataan itu harus dapat diterima dan kemudian disadari bahwa harus ada hal-hal yang diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Merumuskan tujuan dan rencana tindakan

Menentukan target perbaikan terhadap proses. Target-target ini harus dapat dicapai dan realistis dalam pengertian waktu, sumber daya, dan kemampuan yang ada saat ini, juga sebaiknya terukur, spesifik, dan didukung oleh manajemen dan orang-orang yang bekerja dalam proses tersebut. Kesenjangan standar mungkin saja tidak dapat dihilangkan karena target organisasi terus saja berkembang dan memperbaiki diri, yang lebih penting dari semata-mata mengejar kesenjangan adalah menjadikan *benchmarking* sebagai suatu kebiasaan, yang akan mendorong untuk terus memperbaiki diri.

Gambar 2.2 Proses *Benchmarking*

Sumber: Dermawan Wibisono (2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kinerja Keuangan Berdasarkan Perspektif Islam

Pengertian kinerja atau prestasi kerja ialah kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan. Sejauh mana keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut “*level of performance*”. Biasanya orang yang *level of performance* tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang levelnya tidak mencapai standar dikatakan sebagai tidak produktif atau ber *performance* rendah.

Berdasarkan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Maksud dari ayat tersebut adalah Apabila kita melakukan ibadah, maka kita boleh pergi kemana saja untuk berbagai kepentingan seperti bekerja bersilaturahmi dan kepeluan lainnya. Dengan melakukan itu maka kita berharap akan mendapatkan karunia dari Allah SWT dan jangan lupa berzikirlah kepada-Nya banyak-banyak, dalam hati maupun denga ucapan. Mudah-mudahan kita memperoleh keberuntungan dunia dan akhirat.

UIN SUSKA RIAU



2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|--|---|---|------------------------------------|---|
| 1 | Sri Dwiningsih, SE., MM | ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Property&Real Estate LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015) | INOBIIS: Jurnal Inovasi dan Manajemen Indonesia Volume 1, Nomor 2, Maret 2018 | 1. ROI (<i>Return On Investment</i>) 2. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) 3. TATO(<i>Total Assets Turnover</i>) 4. EM (<i>Equity Multiplier</i>) 5. ROE(<i>Return On Equity</i>) | <i>Du Pont System</i> | Lippo Karawaci Tbk memiliki hasil ROE terendah yaitu sebesar 11,41% & PP (Persero) memiliki hasil ROE tertinggi yaitu sebesar 34,09% PP (Persero) Tbk menjadi perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan property&real estate lain periode tahun 2013-2015. |
| 2 | Achmad Zakki Falani | ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM BERBASIS <i>DU PONT SYSTEM & FUZZY LOGIC</i> | Jurnal Link Vol. 18/No.1/ Maret 2013 | ROE, <i>Fuzzy Logic</i> , Investasi | <i>Du Pont System, Fuzzy Logic</i> | 1. Dari 10 sampel yang di teliti, 5 perusahaan yang dapat di kategorikan memiliki tingkat ROE yang sehat antara lain, AALI, ANTM, SMGR, ASII, BNII 2. 4 perusahaan di kategorikan memiliki tingkat ROE yang cukup sehat antara lain, LPKR, MEDC, BNII, GGRM 3. 1 perusahaan di kategorikan memiliki tingkat ROE yang kurang sehat adalah INDF |



| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|-----------------|--|---|---|----------------------|---|
| 3 | Novia Ayu Putri | DESAIN STRATEGI PEMASARAN <i>ONLINE</i> PADA FULLUS FASHION MELALUI EVALUASI <i>BENCHMARKING</i> | PERFORMA : <i>Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume1, Nomor 1, April 2016</i> | 1. <i>Marketing Strategy</i> 2. <i>Online Business</i> 3. <i>E-Marketing Mix</i> 4. <i>Benchmarking Evaluation</i> | <i>Benchma-rking</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa FULLUS Fashion mendapatkan rumusan strategi pemasaran baru dalam penjualan online melalui evaluasi benchmarking. Strategi produk yang baru adalah FULLUS Fashion akan menambahkan varian produk seperti dress, tank top dan crop top. Promosi dilakukan dengan membuat web site agar dapat mengirimkan newsletter sehingga dapat memberikan informasi terbaru kepada konsumen dan memberikan promosi berupa e-coupon. Promosi juga akan dilakukan melalui online advertising, mengadakan giveaway dan melakukan endorsement. |



| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|-------------------------|-----------------------|---|
| 4 | Nurahma.H, Arlin Ferliana M. Trenggana | ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>DU PONT SYSTEM</i> UNTUK SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG <i>LISTING</i> DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2014 | e-Proceeding of Management Vol. 3, No.1 April 2016 page 684 | NPM, TATO, EM, ROA, ROE | <i>Du Pont System</i> | Kinerja keuangan perusahaan sub sector pertambangan batubara yang menjadi sampel umumnya mengalami fluktuasi nilai ROE, PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG) merupakan perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik dan lebih efisien selama periode 2008-2014 |
| 5 | Puspita Cahyani, Widya Susanti, dan Siti Rosyafah | ANALISIS PENERAPAN <i>DU PONT SYSTEM</i> TERHADAP LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN(Studi pada PT. Kimia Farma Periode 2009-2013) | Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity ISSN : 2460-7762. 2014 | NPM, TATO, ROI | <i>Du Pont System</i> | 1.Kinerja perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dari tingkat profitabilitasnya selama lima tahun mengalami peningkatan meskipun di tahun 2013 terjadi penurunan dan kinerja perusahaan cukup baik karena dalam lima periode tersebut perusahaan tidak pernah mengalami kerugian. 2. Kinerja perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dari tingkat <i>du pont system</i> selama lima tahun mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun di tahun 2013 terjadi penurunan. |



| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|---------------------|-----------------------|--|
| 6 | Ryandra Prina A, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono | ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>DU PONT SYSTEM</i> (Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013) | Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 16 No. 1 November 2014 | ROI, ROE, NPM, TATO | <i>Du Pont System</i> | 1. Berdasarkan hasil analisis <i>Du Pont System</i> menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2013, kinerja keuangan UD. Az Zahra Food sudah dapat dikatakan kurang baik. 2. Hasil perhitungan analisis <i>Du Pont System</i> menunjukkan bahwa <i>Return On Investment</i> selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. |
| 7 | Ni Made Diah Putri Saraswati, Topowijono, dan Fransisca Yaningwati | ANALISIS <i>DU PONT SYSTEM</i> SEBAGAI SALAH SATU ALAT MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Rokok yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) | Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 23 No. 1 Juni 2015 | ROI, ROE, NPM, TATO | <i>Du Pont System</i> | Kinerja keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk memiliki perkembangan kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan metode <i>Time Series Analysis</i> bahwa ROI cenderung menurun selama tiga tahun yaitu sebesar 4,83%, -4,66%, dan -11,29%. Melalui metode <i>Cross Sectional</i> , perusahaan terletak di bawah rata-rata industri rokok. Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk memiliki perkembangan yang baik, ditunjukkan dengan metode <i>Time Series Analysis</i> bahwa ROI cenderung meningkat selama tiga tahun yaitu 41,62%, 37,89%, dan 39,48%. Jika |



| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|-------------------------|-----------------------|---|
| | | | | | | menggunakan metode <i>Cross Sectional</i> , Sampoerna berada di atas standar rata-rata industri rokok. Kinerja PT. Gudang Garam Tbk memiliki perkembangan cukup baik yang ditunjukkan dengan metode <i>Time Series Analysis</i> bahwa ROI selama tiga tahun dalam kondisi stabil yaitu 12,68%, 9,8%, dan 8,63%. |
| 8 | Lilie Nur Sulistiyo & Diah Ayu Retno Asih | ANALISIS SISTEM <i>DU PONT</i> SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN <i>PROPERTY REAL ESTATE</i> YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2014) | Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 1, Oktober 2017 | NPM, TATO, EM, ROA, ROE | <i>Du Pont System</i> | 1. Dari 5 perusahaan yang telah dilakukan peneliti, perusahaan PT. Ciputra Development Tbk dalam mengha-silkan laba yang sangat baik, hal ini dikarenakan setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2014. |
| 9 | David Lianto | PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ANALISIS <i>DU PONT</i> (Studi Pada Perusahaan PT. | Jurnal JIBEKA, Volume 7, No. 2, Agustus 2013 :25 - 31 | ROI, ROE, NPM, TATO | <i>Du Pont System</i> | Berdasarkan rata-rata Return On Invesment (ROI), rata-rata Profit Margin (PM), dan rata-rata Total Assets Turn Over (TATO), selama tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, memiliki kinerja |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| No | Penulis | Judul Penelitian | Publikasi | Variabel Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|---|---------------------------------|--|
| | | Hanjaya Mandala Sampoerna & PT. Gudang Garam Periode 2008-2010) | | | | keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gudang Garam. |
| 10 | Reni Nur Arista, Widya Susanti, dan Juliani Pudjowati | ANALISIS <i>DU PONT</i> <i>SYSTEM</i> SEBAGAI DASAR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk. Periode 2009-2013 | Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity ISSN : 2460- 7762. 2014 | <i>Curretn Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , TATO, NPM, ROI | <i>Du Pont</i> <i>System</i> | Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan du pont system. Pada PT. Arwana Citramulia Tbk mengalami kondisi yang kurang pada tahun 2009 - 2013, hanya Quick ratio tahun 2013 yang berada diatas standard yang ditentukan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Karena hutang yang ditanggung oleh perusahaan terlalu besar. |

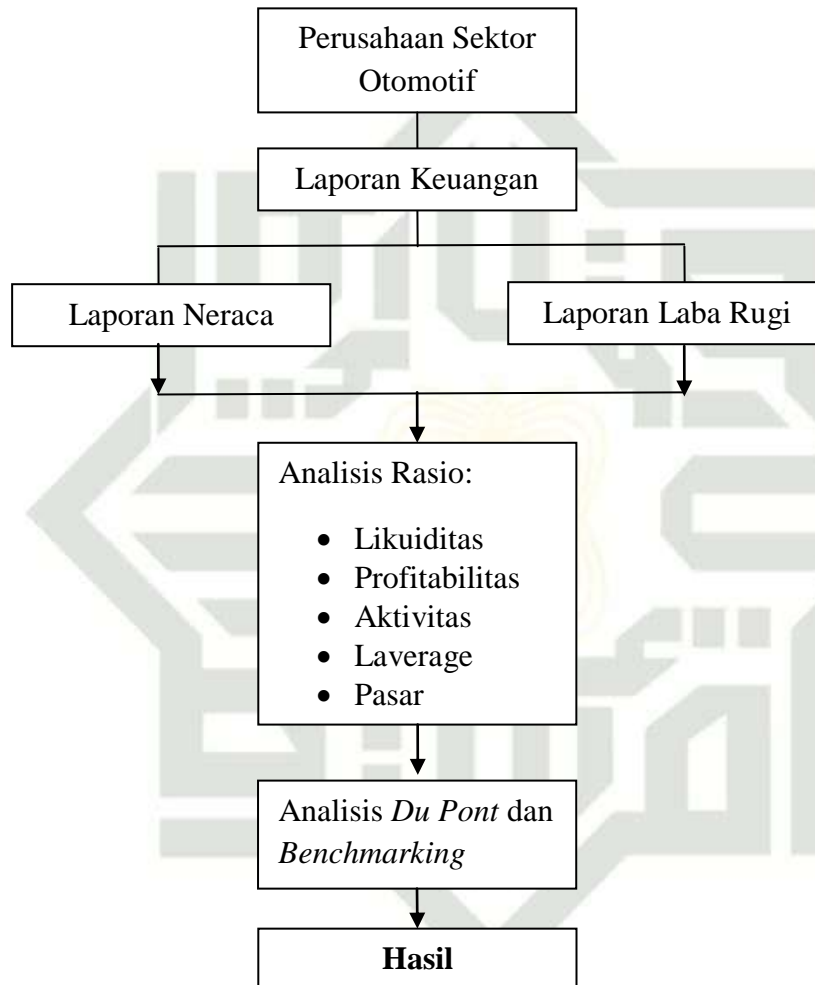
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori maka penulis dapat menyusun kerangka pemikiran yang tersaji dalam gambar 2.3:

Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran





2.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.3 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|---|---|-----------------------|
| <i>Net Profit Margin (NPM)</i> | Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$ (Brigham&Houston,2010) | Rasio |
| <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> | Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ (Brigham&Houston,2010) | Rasio |
| <i>Return On Investment (ROI) / Return On Assets</i> | Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$ ROI/ROA Du Pont = NPM X TATO (Brigham&Houston,2010) | Rasio |
| <i>Equity Multiplier (EM)</i> | Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham | $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$ (Brigham&Houston,2010) | Rasio |
| <i>Return On Equity (ROE) Du Pont</i> | <i>Du Pont</i> yang diperluas, memperlihatkan bagaimana utang, perputaran aktiva dan <i>Profit Margin</i> dikombinasikan untuk menentukan <i>return on equity (ROE)</i> | ROE Du Pont = ROI/ROA x EM Atau = NPM x ROI/ROA x EM (Brigham&Houston,2010) | <i>Du Pont</i> |
| <i>Benchmarking</i> | proses pembelajaran untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut merupakan proses manajemen yang memerlukan <i>update</i> konstan dimana kinerja perusahaan akan dibandingkan dengan perusahaan terbaik | <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang akan di <i>Benchmark</i> • Apa yang akan diukur • Kepada Siapa akan dilakukan • Pengumpulan data • Analisa data • Merumuskan tujuan (Dermawan Wibisono,2012) | ROE <i>Du Pont</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Astra Internasional Tbk, akan tetapi tidak secara langsung ke perusahaan, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *prospectus annual report* dipojok BEI Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah tergolong jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut (Soewadji, 2012:32) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi atau prosedur secara cermat yang tidak untuk mencari maupun menjelaskan hubungan untuk menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2014:12) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

3 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono: 2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada objek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan Asmaina dan lain sebagainya.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Adapun data yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan:

- Neraca per 31 Desember 2014-2018.
- Laporan Laba Rugi untuk tahun berakhir 2014-2018.
- ICMD atau Laporan Singkat Performa Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

3.4.1. Dokumentasi

Menurut (Widodo, 2017: 72) Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang berjumlah 13 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan PT. Astra Internasional Tbk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif, menurut (Sugiono, 2014: 206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data, yaitu:

3.6.1 Analisis Rasio

Melakukan analisis rasio dengan menghitung setiap rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aset, Rasio Perputaran Aset Tetap, Rasio Perputaran Total Aset, Rasio Manajemen Utang, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut (Sudana, 2015:24) Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya *liquidity ratio* dapat diukur dengan cara:

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Menurut (Brigham & Huoston, 2010:134) Rasio lancar adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada aset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan kewajiban lancar seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Persediaan pada umumnya merupakan aset lancar perusahaan yang paling tidak likuid sehingga persediaan merupakan aset, dimana kemungkinan besar akan terjadi kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan sangat penting artinya.

2. Rasio Manajemen Aset (*Activity Ratio*)

Menurut (brigham & huoston,2010:136) rasio manajemen aset, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.

a. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over Ratio*)

Rasio perputaran merupakan rasio dimana penjualan dibagi dengan aset, rasio ini menunjukkan berapa kali pos tersebut “berputar” sepanjang tahun. Rasio perputaran persediaan dinyatakan sebagai penjualan dibagi dengan persediaan, seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rasio ini mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, dan sebaliknya.

b. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*)

Rasio perputaran aset tetap adalah rasio yang dihitung dengan penjualan yang dibagi terhadap aset tetap bersih seperti dinyatakan berikut ini :

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio perputaran aset tetap mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif pengelolaan aktiva tetap yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

c. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)

Rasio manajemen aset yang terakhir adalah rasio perputaran total aset, rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset seperti dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio perputaran total aset mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

3. Rasio Manajemen Hutang (*Leverage Ratio*)

Menurut (Sudana,2015:23) Rasio ini mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecil nya rasio manajemen hutang dapat diukur dengan cara:

a. Rasio Total Hutang terhadap Total Aset (*Debt Ratio*)

Rasio Total Hutang terhadap Total Aset dihitung dengan Total hutang yang dibagi dengan Total aset seperti yang dinyatakan berikut ini :

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio total hutang terhadap total aset ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

b. Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity*)

Rasio total hutang terhadap ekuitas dihitung dengan total hutang yang dibagi dengan total ekuitas seperti yang dinyatakan seperti berikut ini:

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan hutang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar, dan sebaliknya.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

a. Rasio Margin Laba atas Penjualan (*Net Profit Margin Ratio*)

Rasio margin laba atas penjualan dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, memberikan angka laba per rupiah penjualan seperti dinyatakan berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Rasio margin atas laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio margin atas laba mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

b. Rasio Pengembalian atas Total Aset (*Return On Assets*)

Rasio pengembalian atas total aset dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset seperti yang dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Pengembalian atas Total Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar *ROA*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

c. Rasio Pengembalian atas Ekuitas Biasa (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas biasa dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas biasa seperti yang dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Pengembalian atas Ekuitas Biasa} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

5. Rasio Pasar (*Market Value Ratio*)

Rasio pasar merupakan rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Berikut adalah rasio yang berhubungan dengan penilaian saham perusahaan yang telah *go public*, yaitu:

a. Rasio Harga/Laba (*Price Earning Ratio*)

Rasio harga/laba dihitung dengan membagi harga persaham dengan laba persaham seperti yang dinyatakan berikut ini:

$$\text{Rasio Harga/Laba} = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Rasio ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga mahal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Analisis Du Pont

1. ROA Du Pont (Retrun On Asset Du Pont)

Retrun On Asset Du Pont dapat di hitung dengan mengalikan Margin laba dengan Perputaran Total aset atau dengan membagi laba bersih dengan penjualan yang kemudian hasilnya dikalikan dengan pembagian antara penjualan dan total aset, seperti yang dinyatakan berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{Margin Laba} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \end{aligned}$$

2. ROE Du Pont (Return On Equity Du Pont)

Return on equity Du Pont dapat dihitung dengan mengalikan ROA dengan Multiplier ekuitas atau dengan membagi laba bersih dengan total aset yang kemudian hasilnya dikalikan dengan hasil pembagian antara total aset dengan ekuitas biasa, seperti yang dinyatakan berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \text{ROA} \times \text{Multiplier Ekuitas} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Ekuitas Biasa}} \end{aligned}$$

3. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Kriteria Perusahaan dengan kinerja baik

ROE (Model *Du Pont*) menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *return* adalah semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik karena berarti deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga akan semakin besar

- b. Kriteria Perusahaan dengan kinerja kurang baik

Berdasarkan penjelasan diatas, criteria perusahaan dengan kinerja kurang baik adalah semakin rendah *return* suatu perusahaan maka semakin kurang baik karena berarti deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga semakin rendah atau sedikit.

3.6.3 Analisis Patok Duga (*Benchmarking*)

Analisis Patok Duga (*Benchmarking*) dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan dalam kinerja keuangan terhadap pesaingnya.

Berikut adalah tahapan-tahapan *benchmarking*:

1. Menentukan apa yang akan di *benchmarking*

Pada langkah yang pertama, akan ditentukan apa yang menjadi permasalahan pada kondisi keuangan PT. Astra Internasional, yaitu menurunnya laba perusahaan.

2. Menentukan apa yang akan di ukur

Untuk langkah kedua yaitu menentukan fungsi-fungsi atau variabel-variabel yang menjadi tolak ukur untuk dijadikan *benchmarking*, dalam hal ini penulis menentukan ukurannya adalah perolehan persentase ROE *Du pont*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menentukan kepada siapa akan dilakukan *benchmarking*

Pada langkah ketiga adalah menentukan pesaing yang akan menjadi objek *benchmarking* dari PT. Astra Internasional, yaitu perusahaan sektor otomotif dan komponen yang berjumlah 12 perusahaan.

4. Pengumpulan Data

Pada langkah keempat melakukan pengumpulan data mengenai hasil variabel-variabel yang sudah di *benchmarking*.

5. Analisa Data

Menentukan strategi untuk menentukan Gap yang ada, kemudian nantinya dapat memperbaiki kinerja keuangan dari PT. Astra Internasional

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Profil Perusahaan

Astra Internasional (IDX:ASII) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi otomotif yang bermarkas di Jakarta, Indonesia PT. Astra Internasional Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeyadjaja, Tjen Kian Tien dan Liem Peng Hong dengan nama PT. Astra Internasional Incorporated.

Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk. PT. Astra Internasional resmi berdiri secara hukum dan disahkan dihadapan notaries Sie Kwan Djioe dengan akte notaries No.67 tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta, dan dalam keputusan menteri kesehatan RI No.J.A/53 tanggal 1 juli 1957 dan terdaftar di peniteran pengadilan negeri di Jakarta serta diumumkan dalam tambahan no.01117 berita Negara RI No.85 tanggal 22 oktober 1957. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

Perusahaan ini awalnya bergerak dibidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti :

1. PT. Federal, bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda federal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. United Tractor, bergerak dibidang usaha mesin berat pertanian seperti: Traktor, Messey Ferguson, sumimoto, link belt dan lain-lain.
3. Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin foto copy Xerox, minyak pelumas dan spesialis Caltex.
4. Astra Agro bergerak dibidang usaha pertanian, perkebunan, dan perkayuan.

PT. Astra Internasional juga memiliki lembaga pendidikan dibawah naungannya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap pakai, yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam industri manufaktur. Lembaga pendidikan tersebut diberi nama Politeknik Manufaktur Astra.

Politeknik Manufaktur Astra memiliki program studi sebagai berikut: Teknik mesin manufaktur (TMM), Teknik Proses & Produksi manufaktur (TPM), Sistem Informasi, Teknik Otomotif, Teknik Mekatronika.

4.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan menjadi pemacu semangat dan penerangan dalam menjalankan semua kebijakan dan kegiatan Perseroan, baik secara internal maupun eksternal. Memperhatikan latar belakang perusahaan dan tantangan di masa yang akan datang, telah ditetapkan pula visi dan misi perusahaan sebagai berikut :

1. Visi Perusahaan

- a. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya

4.3. Kondisi Bisnis Perusahaan

manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.

- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

2. Misi Perusahaan

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami

Astra menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan setelah Indonesia dilanda krisis keuangan Asia di akhir 1990-an. Krisis yang parah ini memaksa Astra untuk merestrukturisasi dan mereorganisasi model bisnisnya (termasuk pengambil-alihan oleh Jardine Matheson Group yang berbasis di Hong Kong pada tahun 1999 melalui anak perusahaan Jardine Cycle & Carriage Ltd).

Astra memenangkan berbagai penghargaan perusahaan - baik nasional maupun internasional - dalam beberapa tahun terakhir dan menetapkan tujuan ambisiusnya, yaitu membangun nama merek global sebagai kebanggaan Indonesia pada tahun 2020. Pada 2015, Astra International mempekerjakan lebih dari 225.580 orang di 183 perusahaan (termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan badan hukum yang dikendalikan bersama/*jointly controlled entities*).

Berawal dari sebuah usaha perdagangan kecil yang didirikan oleh dua saudara William Soerjadjaya dan Tjia Kian Tie, PT Astra International Tbk telah berkembang menjadi konglomerat mengesankan yang beroperasi terutama di Indonesia dan membentuk perusahaan tercatat terbesar di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BEI) dengan total kapitalisasi pasar lebih dari tujuh persen. Perusahaan ini merupakan grup otomotif terbesar di Asia Tenggara dan menyediakan berbagai produk mobil dan sepeda motor, meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini telah mengurangi ketergantungan tradisionalnya pada industri otomotif dengan melakukan ekspansi ke sektor lain untuk menumbuhkan aliran pendapatan lainnya.

Dalam industri otomotif, bisnis inti Astra International, perusahaan ini menguasai pangsa pasar domestik antara 50 dan 60 persen. Melalui badan hukum yang dikendalikan bersama (*jointly-controlled entity*) dengan Toyota Motor Corporation, Astra memegang hak eksklusif untuk menjual kendaraan Toyota di pasar Indonesia. Merek Toyota ini menjadi pemimpin dominan di pasar mobil grosir di Indonesia. Astra juga bekerjasama dengan Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel, Peugeot, mobil BMW, dan sepeda motor Honda.

Selain produksi dan distribusi lini mobil, Astra menawarkan layanan konsultasi untuk pembelian mobil baru, serta asuransi dan layanan pembiayaan untuk mendukung penjualan otomotif, sepeda motor dan alat berat. Untuk pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, Astra menjual alat berat, suku cadang terkait dan memberikan layanan purna jual.

4.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan wadah kegiatan dari sekelompok manusia yang bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Dalam organisasi

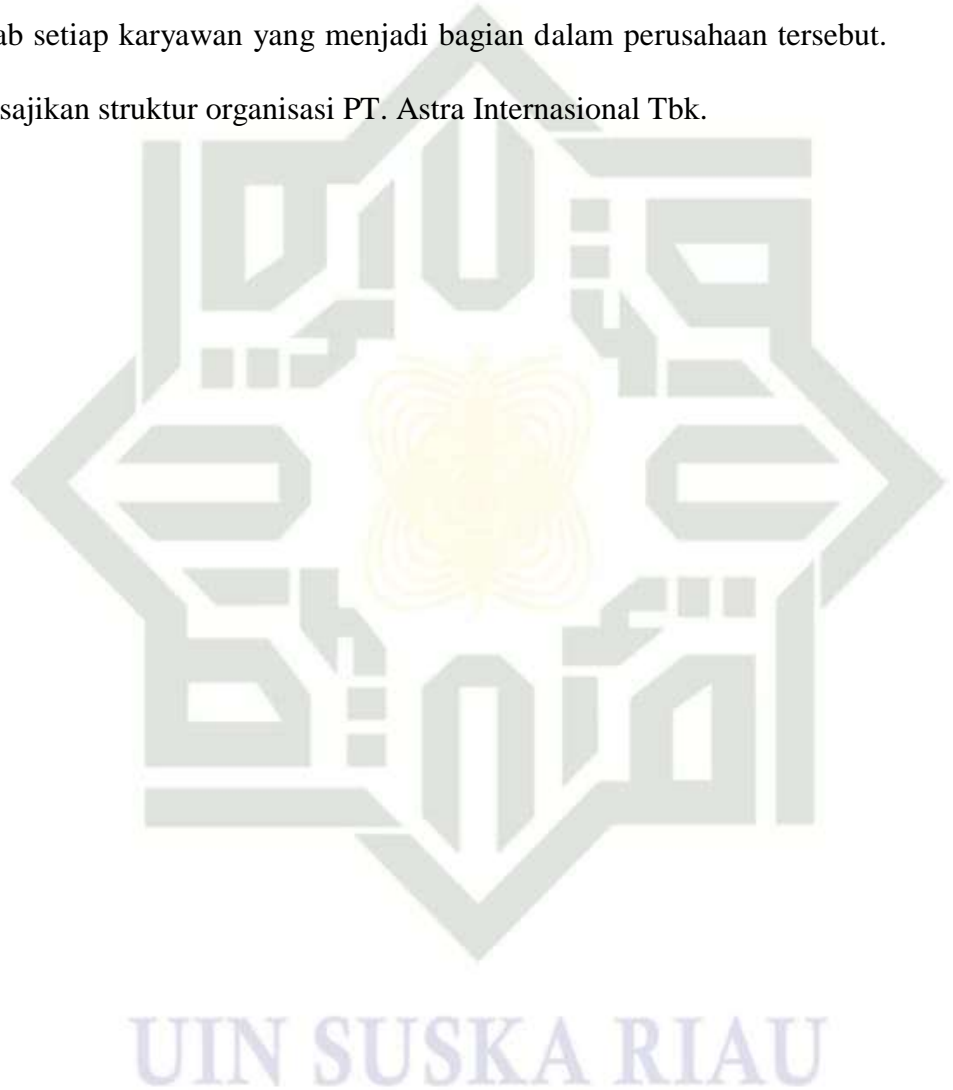
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

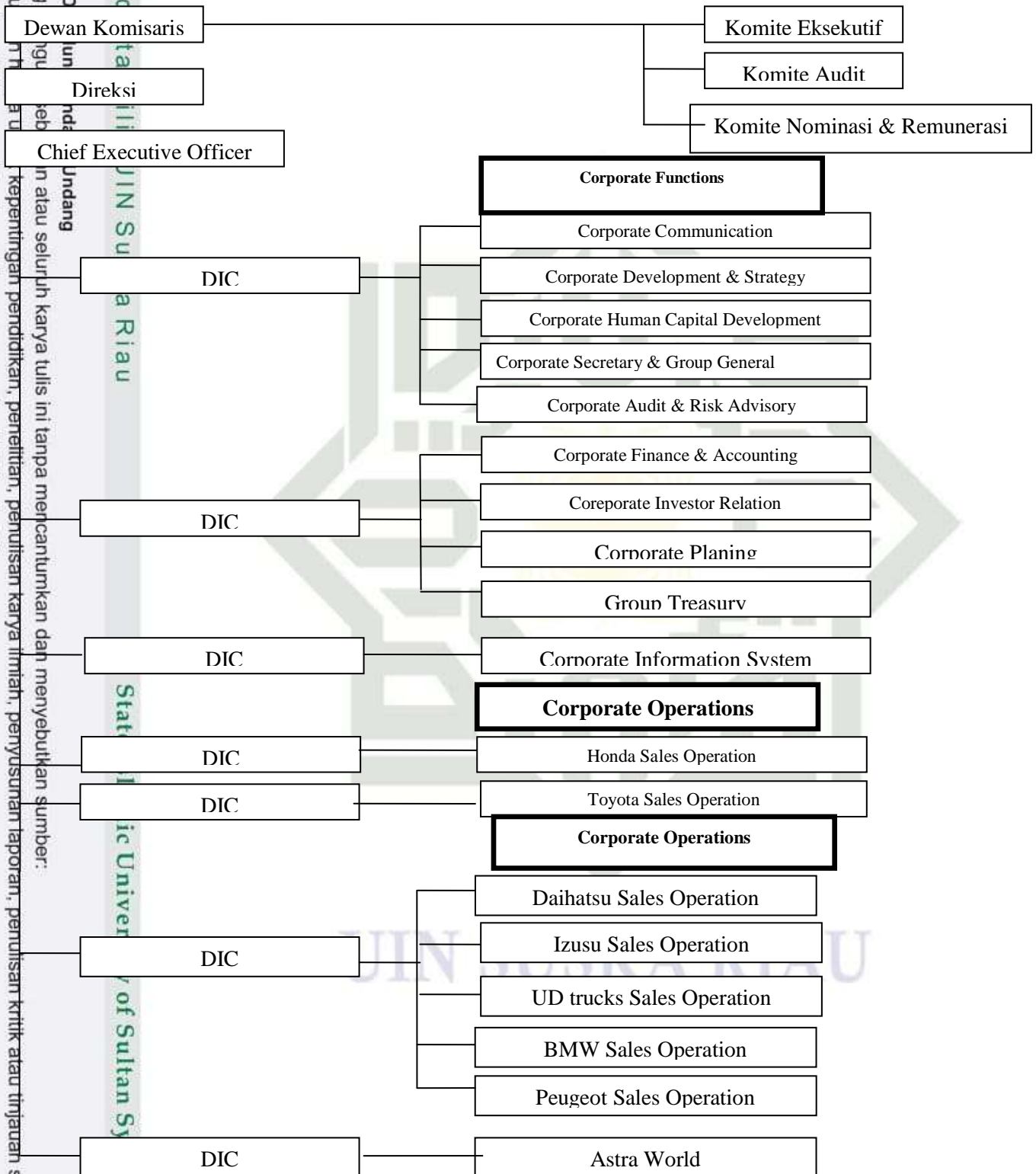
perlu adanya struktur organisasi, struktur organisasi ini menggambarkan bagaimana hubungan garis wewenang dan tanggungjawab dari seluruh aktivitas perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin banyak pula tanggungjawab setiap karyawan yang menjadi bagian dalam perusahaan tersebut.

Berikut ini disajikan struktur organisasi PT. Astra Internasional Tbk.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Astra Internasional Tbk



Sumber : Laporan Tahunan 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *du pont system* dan analisis *benchmarking* dalam menentukan kinerja PT. Astra Internasional Tbk hasil penelitian ini adalah:

1. *Du Pont System* yang ditunjukkan dari ROA dan ROE menunjukkan keadaan yang berfluktuatif namun cenderung meningkat. Unsur-unsur yang mempengaruhi adalah NPM, TATO, dan EM semakin besar ketiga unsur tersebut maka akan semakin besar pula ROA dan ROE yang akan dihasilkan begitu pula sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ketidakstabilan NPM, TATO dan EM perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya-biaya pokoknya dan efisiensi pengelolaan pendanaan & hutang yaitu dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik tenaga kerja, bahan baku, mesin-mesin, maupun peralatan pabrik dan mengurangi tingkat penggunaan hutang karena penggunaan hutang yang besar akan menimbulkan beban bunga yang besar pula sehingga meningkatkan total biaya, semua itu demi menjaga stabilitas perusahaan tetap baik.

2. ROA (*Return On Asset*)

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri *return on asset* perusahaan dari periode 2014 sampai dengan periode 2018 secara keseluruhan dapat dikatakan baik, karena hampir setiap tahun berada diatas rata-rata industri. Pada tahun 2014 ROA sebesar 9.37% dengan rata-rata industri 4.78%. Begitu juga pada tahun 2015 perolehan ROA sebesar 6.36% dengan rata-rata industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.90%. Pada tahun 2016 sebesar 6.99% dengan rata-rata industri sebesar 3.86%. Sedangkan pada tahun 2017 perolehan ROA perusahaan berada dibawah rata-rata industri, dimana perolehan ROA perusahaan hanya sebesar 7.84% dengan rata-rata industri yang mencapai 10.58%. Pada tahun 2018 perolehan ROA perusahaan berada diatas rata-rata industri, dimana perolehan ROA perusahaan sebesar 7.94% dengan rata-rata industri yang hanya mencapai 3.20% persen saja. Artinya secara keseluruhan perusahaan mampu menciptakan keuntungan bersih setelah pajak yang cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. ROE (*Return On Equity*)

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri *return on equity* perusahaan dari periode 2014-2018 secara keseluruhan dapat dikatakan baik, karena hampir setiap tahun berada diatas rata-rata industri. Pada tahun 2014 perolehan ROE perusahaan adalah sebesar 18.39% dengan rata-rata industri sebesar 8.02%. Pada tahun 2015 ROE perusahaan sebesar 12.34% dengan rata-rata industri sebesar 3.63%. Pada tahun 2016 perolehan ROE perusahaan sebesar 13.08% dengan rata-rata industri sebesar -2.77% . Pada tahun 2017 Perolehan ROE perusahaan berada dibawah rata-rata industri, dimana perolehan ROE perusahaan sebesar 14.82% sedangkan rata-rata industri mencapai 13.66%. Pada tahun 2018 perolehan ROE perusahaan berada diatas rata-rata industri, dimana perolehan ROE perusahaan sebesar 15.70% sedangkan rata-rata industri hanya mencapai 4.58%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba bersih setelah pajak yang cukup tinggi berdasarkan modal yang diinvestasikan dan dengan pengelolaan hutang yang efisien.

4. *Benchmarking*

Berdasarkan hasil nilai ROE yang diperoleh perusahaan, perolehan tersebut dibandingkan atau diranking dengan perusahaan yang berada di industri otomotif dan komponen, PT. Astra Internasional Tbk selalu berada di posisi tiga besar diantara 13 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana pada tahun 2014 perusahaan berada di posisi kedua sedangkan posisi pertama diduduki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan posisi menjadi urutan ketiga dengan PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Garuda Metalindo Tbk yang menduduki posisi pertama dan kedua. Pada tahun 2016 perusahaan masih berada di urutan ketiga, dimana posisi pertama dan kedua masih di duduki oleh perusahaan yang sama. Begitu pula pada tahun 2017 perusahaan masih berada di urutan ketiga, namun urutan pertama diduduki oleh PT. Multi Prima Sejahtera Tbk dan urutan kedua masih di duduki oleh PT. Selamat Sempurna Tbk. Pada tahun 2018 perusahaan berada di posisi puncak mengalahkan 13 perusahaan lainnya.

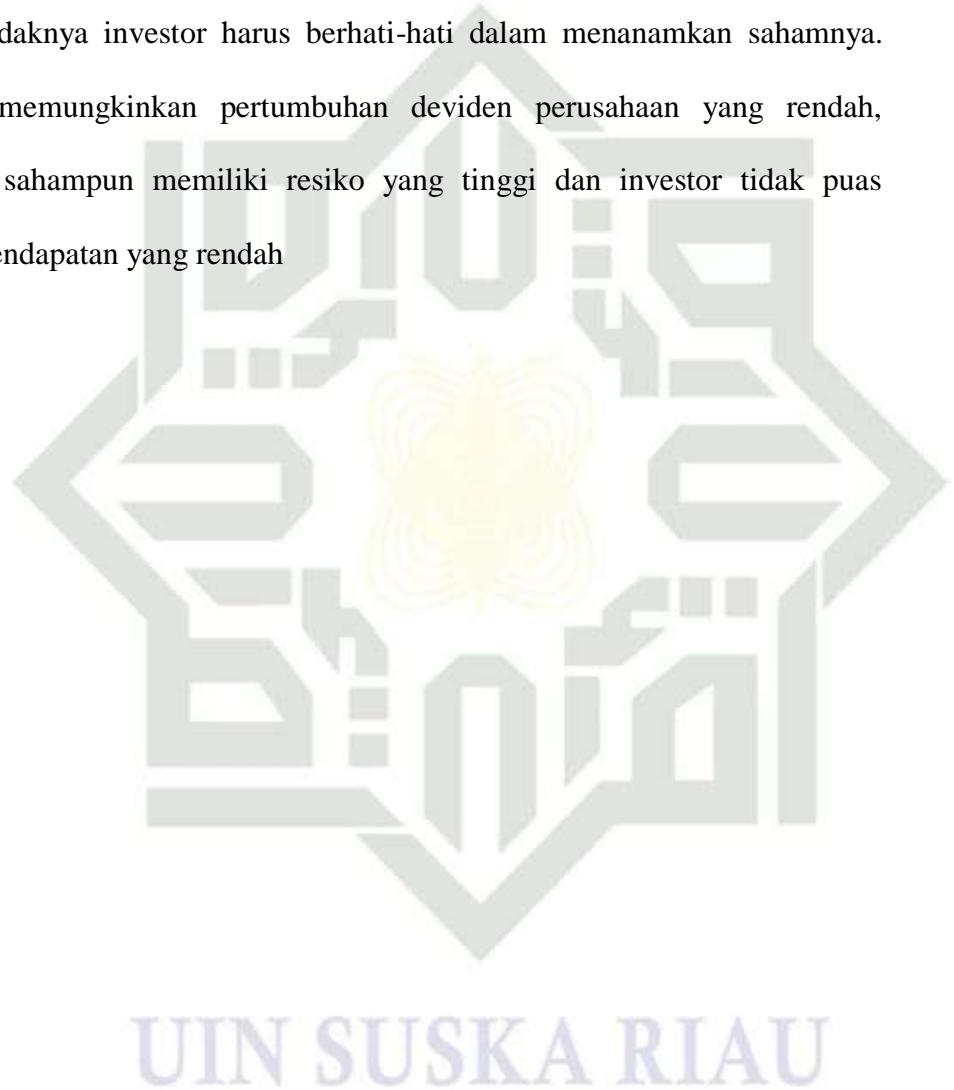
6.2 *Saran*

1. Perusahaan harus tetap menjaga konsistensi oprasional dan efisiensi pendanaan dan melakukan peningkatan penjualan untuk menaikkan ketiga unsur utama yang memperngaruhi ROA dan ROE, yaitu NPM, TATO dan EM sehingga kestabilan perusahaan terus terjaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat ROE tahun 2017 yang masih berada dibawah rata-rata agar segera dilakukan evaluasi dan peningkatan untuk menjaga kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan.
3. Saran untuk investor, perusahaan memiliki *price earning ratio* yang kurang kuat, hendaknya investor harus berhati-hati dalam menanamkan sahamnya. Hal ini memungkinkan pertumbuhan deviden perusahaan yang rendah, sehingga sahampun memiliki resiko yang tinggi dan investor tidak puas dengan pendapatan yang rendah



DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Q.S Al-Jumu'ah ayat 10

Buku

Anwar, Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Atmaja, Lukas Setia, 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Brigham & Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11), Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

Gitman, Lawrance J dan Chad J.Zutter. 2012. *Principle of Managerial Finance*, 13th edition. Global Edition: Pearson Education Limited

Harahap, Sofian Safri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Persada.

I Made Sudana, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Manahan P. Tampubolon, 2013, "*Manajemen Keuangan*", Penerbit : Mitra Wacana Media.

Munawir, 2010 , *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.

Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Najmudin, 2011, *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta:ANDI.

Pim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

S Raharja Putra, Hendra. 2011. *Manajemen Keuangan & Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarmizi & Marlim, 2016, *Analisis Du Pont System* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan(studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014), Fakultas Ekonomi, Universitas Bandar Lampung.

Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian, Populer & Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jurnal

Achmad Zakki Falani. 2013. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Berbasis *Du Pont System & Fuzzy Logic*. Jurnal. Fakultas Ilmu Komputer: Universitas Narotama Surabaya.

Arista, Susanti, dan Pudjowati. 2014. Analisis *Du Pont System* Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Periode 2009-2013. Jurnal. Fakultas Ekonomi: Universitas Bhayangkara Surabaya.

Cahyani, Susanti, dan Rosyafah. 2014. Analisis Penerapan *Du Pont System* Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal. Fakultas Ekonomi: Universitas Bhayangkara Surabaya.

David Lianto. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Du Pont*. Jurnal. Universitas Ma Chung.

Nurrahma.H, M. Trenggana. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Untuk Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. Jurnal. Fakultas Komunikasi dan Bisnis: Universitas Telkom.

Prina A, Rahayu, dan Topowijono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* (Studi pada UD. Az

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahra Food Periode Tahun 2011-2013). Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi: Universitas Brawijaya.

Novia Ayu Putri. 2016. *Desain Strategi Pemasaran Online Pada Fullus Fashion Melalui Evaluasi Benchmarking*. Jurnal. Fakultas Manajemen dan Bisnis: Universitas Ciputra Surabaya.

Saraswati, Topowijono, dan Yaningwati. 2014. Analisis *Du Pont System* Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi: Universitas Brawijaya.

Shi Dwiningsih, 2018, Analisis *Du Pont System* Untuk menilai kinerja perusahaan (studi pada perusahaan property & real estate LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang.

Sulistiyo, Retno Asih. 2017. Analisis Sistem *Du Pont* Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). Jurnal. Fakultas Ekonomi: Universitas PGRI Madiun.

Website

<https://kemenperin.go.id/artikel/8398/Pertumbuhan-Industri-Otomotif-Diprediksi-Melejit>

<https://koran.tempo.co/read/332757/pertumbuhan-industri-otomotif-diprediksi-melejit>

<https://www.suara.com/bisnis/2018/04/25/114223/q1-2018-laba-bersih-astra-international-turun-dua-persen>

www.britama.com

www.idx.co.id

PERSENTASE PERUBAHAN AKTIVA LANCAR, HUTANG LANCAR, PENJUALAN, DAN PERSEDIAAN PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2014-2018

| Tahun | Aktiva Lancar | % Perubahan | Hutang Lancar | % Perubahan | Sales | % Perubahan | Inventory | % Perubahan |
|-------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|--------------|-------------|
| 2014 | Rp97,241,000 | - | Rp73,523,000 | - | Rp201,701,000 | - | Rp16,986,000 | - |
| 2015 | Rp105,161,000 | 8% | Rp76,242,000 | 4% | Rp184,196,000 | -9% | Rp18,337,000 | 8% |
| 2016 | Rp110,403,000 | 5% | Rp89,079,000 | 17% | Rp181,084,000 | -2% | Rp17,771,000 | -3% |
| 2017 | Rp121,293,000 | 10% | Rp98,722,000 | 11% | Rp206,057,000 | 14% | Rp19,504,000 | 10% |
| 2018 | Rp132,609,000 | 10% | Rp116,467,000 | 18% | Rp239,205,000 | 16% | Rp26,505,000 | 36% |

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

PERSENTASE PERUBAHAN AKTIVA TETAP, TOTAL HUTANG, TOTAL AKTIVA, TOTAL EKUITAS PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2014-2018

| Tahun | Aktiva Tetap | % Perubahan | Total Hutang | % Perubahan | Total Aktiva | % Perubahan | Total Ekuitas | % Perubahan |
|-------|--------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
| 2014 | Rp41,250,000 | - | Rp115,705,000 | - | Rp236,029,000 | - | Rp120,324,000 | - |
| 2015 | Rp41,702,000 | 1% | Rp118,902,000 | 3% | Rp245,435,000 | 4% | Rp126,533,000 | 5% |
| 2016 | Rp43,237,000 | 4% | Rp121,949,000 | 3% | Rp261,855,000 | 7% | Rp139,906,000 | 11% |
| 2017 | Rp48,402,000 | 12% | Rp139,317,000 | 14% | Rp295,646,000 | 13% | Rp156,329,000 | 12% |
| 2018 | Rp57,733,000 | 19% | Rp170,348,000 | 22% | Rp344,711,000 | 17% | Rp174,363,000 | 12% |

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

© ak cipta m UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERSENTASE PERUBAHAN LABA BERSIH, TOTAL BIAYA, HARGA PERLEMBAR SAHAM, LABA PERSAHAM
PT.ASTRA INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2014-2018**

| | Laba Bersih | % Perubahan | Total Biaya | % Perubahan | Harga Perlembar Saham | % Perubahan | Laba Persaham | % Perubahan |
|------|--------------|-------------|---------------|-------------|-----------------------|-------------|---------------|-------------|
| 2014 | Rp22,125,000 | - | Rp179,576,000 | - | 7,425 | - | 473.80 | - |
| 2015 | Rp15,613,000 | -29% | Rp168,583,000 | -6% | 6,000 | -19% | 357.31 | -25% |
| 2016 | Rp18,302,000 | 17% | Rp162,728,000 | -3% | 8,275 | 38% | 374.37 | 5% |
| 2017 | Rp23,165,000 | 27% | Rp182,892,000 | 12% | 8,300 | 0.30% | 466.39 | 25% |
| 2018 | Rp27,372,000 | 18% | Rp211,833,000 | 16% | 8,225 | -1% | 535.00 | 15% |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASII Astra International Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector: Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector: Automotive And Components (42)

info@iainmccormick.com

As of 31 January 2019

Individual Index : 6,042,750

| | |
|---------------|----------------|
| Listed Shares | 40,483,553,140 |
|---------------|----------------|

Market Capitalization : 342.086.024.033.000

COMPANY HISTORY

Established Date 20-Feb-1957

Listing Date: 04-Apr-1990 (IPO Price: 14,850)

Underwriter IPO

PT Danarekha Sekuritas

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registrasi

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Budi Setiadharna
 2. Adrian Teng Wei Ann
 3. Anthony John Liddell Nightingale
 4. Benjamin William Krawiec
 5. David Alexander Newbidding
 6. John Raymond Witt
 7. Mark Spencer Greenberg
 8. Muhamad Chatib Basri *)
 9. Sri Indrastuti Hadiputanto *)
 10. Takayuki Yoshitsugu *)
- *) Independent Commissioners

* Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

1. Priyono Sugiono
2. Bambang Widjanarko Santoso
3. Chiew Sin Cheoi
4. Djony Bunarto Tjandra
5. Gidon Hasan
6. Gita Tiffani Boer
7. Henry Tamoto
8. Johannes Lorian
9. Santosa
10. Suparno Djaemin

AUDIT COMMITTEE

1. Muhamad Chatib Baeri
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Angky Utaya Tismadisastra
4. Lindsawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Gita Tithary Nover

HEAD OFFICE

Astra Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6
Jakarta 10250

Phone : (021) 5062-1997

Fax : (021) 6530-4957

Homepage : www.asra.co.id

Email : concomm@ai.astra.co.id
investor@ai.astra.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

- | | | |
|-------------------------------------|----------------|--------|
| 1. Jardine Cycle & Carriage Limited | 20,288,255,040 | 50.11% |
| 2. Public (<5%) | 20,195,298,100 | 49.89% |

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

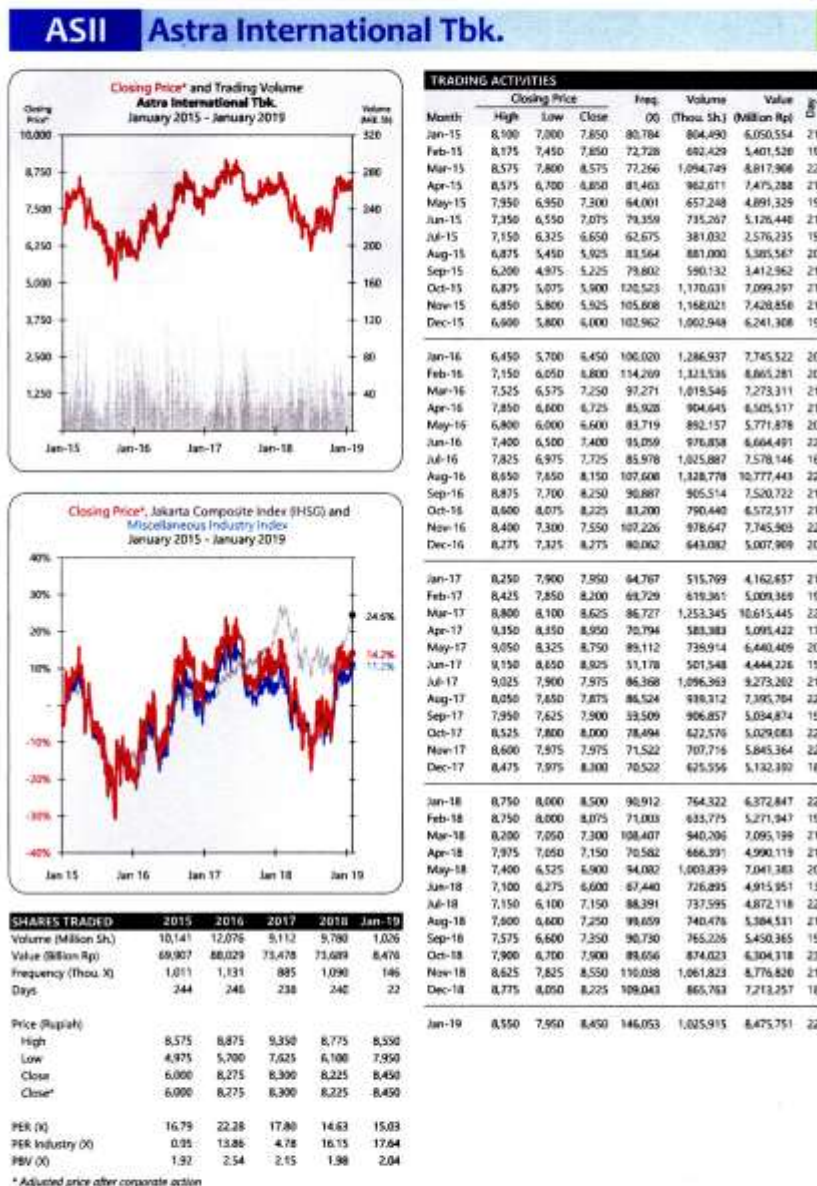
| Year | Bonus | | Cash | Recording | | Payment | F |
|------|--------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| | Shares | Dividend | Cum Date | Ex Date | Date | Date | |
| 1995 | | 90.00 | 25-Jun-96 | 26-Jun-96 | 4-Jul-96 | 31-Jul-96 | F |
| 1996 | | 120.00 | 30-Jun-97 | 1-Jul-97 | 9-Jul-97 | 29-Jul-97 | F |
| 2003 | | 50.00 | 1-Dec-03 | 2-Dec-03 | 4-Dec-03 | 18-Dec-03 | F |
| 2003 | | 170.00 | 28-Jun-04 | 29-Jun-04 | 1-Jul-04 | 14-Jul-04 | F |
| 2004 | | 100.00 | 1-Nov-04 | 2-Nov-04 | 4-Nov-04 | 12-Nov-04 | F |
| 2004 | | 270.00 | 16-Jun-05 | 17-Jun-05 | 21-Jun-05 | 4-Jul-05 | F |
| 2005 | | 100.00 | 9-Nov-05 | 10-Nov-05 | 14-Nov-05 | 24-Nov-05 | F |
| 2005 | | 340.00 | 15-Jun-06 | 16-Jun-06 | 20-Jun-06 | 4-Jul-06 | F |
| 2006 | | 150.00 | 20-Oct-06 | 30-Oct-06 | 1-Nov-06 | 15-Nov-06 | F |
| 2006 | | 290.00 | 14-Jun-07 | 15-Jun-07 | 19-Jun-07 | 3-Jul-07 | F |
| 2007 | | 160.00 | 29-Oct-07 | 30-Oct-07 | 1-Nov-07 | 15-Nov-07 | F |
| 2008 | | 300.00 | 28-Oct-08 | 29-Oct-08 | 31-Oct-08 | 14-Nov-08 | F |
| 2008 | | 570.00 | 17-Jun-09 | 18-Jun-09 | 22-Jun-09 | 3-Jul-09 | F |
| 2009 | | 830.00 | 16-Jun-10 | 17-Jun-10 | 21-Jun-10 | 5-Jul-10 | F |
| 2010 | | 470.00 | 27-Oct-10 | 28-Oct-10 | 1-Nov-10 | 15-Nov-10 | F |
| 2011 | | 600.00 | 26-Oct-11 | 27-Oct-11 | 31-Oct-11 | 14-Nov-11 | F |
| 2011 | | 1,380.00 | 16-May-12 | 21-May-12 | 23-May-12 | 6-Jun-12 | F |
| 2012 | | 66.00 | 18-Oct-12 | 19-Oct-12 | 23-Oct-12 | 7-Nov-12 | F |
| 2012 | | 150.00 | 20-May-13 | 21-May-13 | 23-May-13 | 7-Jun-13 | F |
| 2013 | | 64.00 | 10-Oct-13 | 11-Oct-13 | 17-Oct-13 | 31-Oct-13 | F |
| 2013 | | 152.00 | 22-May-14 | 23-May-14 | 28-May-14 | 12-Jun-14 | F |
| 2014 | | 64.00 | 14-Oct-14 | 15-Oct-14 | 17-Oct-14 | 31-Oct-14 | F |
| 2014 | | 152.00 | 6-May-15 | 7-May-15 | 11-May-15 | 29-May-15 | F |
| 2015 | | 64.00 | 25-Sep-15 | 28-Sep-15 | 30-Sep-15 | 21-Oct-15 | F |
| 2015 | | 113.00 | 4-May-16 | 9-May-16 | 11-May-16 | 27-May-16 | F |
| 2016 | | 53.00 | 26-Sep-16 | 27-Sep-16 | 29-Sep-16 | 21-Oct-16 | F |
| 2016 | | 113.00 | 28-Apr-17 | 2-May-17 | 4-May-17 | 19-May-17 | F |
| 2017 | | 55.00 | 2-Oct-17 | 3-Oct-17 | 5-Oct-17 | 27-Oct-17 | F |
| 2017 | | 130.00 | 3-May-18 | 4-May-18 | 8-May-18 | 25-May-18 | F |
| 2018 | | 60.00 | 4-Oct-18 | 5-Oct-18 | 9-Oct-18 | 31-Oct-18 | F |

ISSUED HISTORY

| No. | Type of Listing | Shares | Listing Date | Trading Date |
|-----|----------------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. | First Issue | 30,000,000 | 4-Apr-90 | 4-Apr-90 |
| 2. | Partial Listing | 24,805,000 T | 4-Apr-90 | 4-Oct-90 |
| 3. | Company Listing | 184,891,000 T | 18-Dec-91 | 2-Jan-92 |
| 4. | Koprasol | 2,500,000 T | 18-Dec-91 | 31-Dec-99 |
| 5. | Right Issue | 1,453,218,775 T | 3-Jan-94 | 21-Jan-03 |
| 6. | Bonus Shares | 871,912,000 | 8-Sep-94 | 8-Sep-94 |
| 7. | CB Conversion | 280,837 T | 12-Mar-97 | 7-Aug-97 |
| 8. | Stock Split | 37,588,029,063 T | 1-Sep-97 | 5-Jun-12 |
| 9. | Right Conversion | 262,168,650 | 24-Apr-00 | 19-Jan-04 |
| 10. | Option I | 8,637,003 T | 16-Oct-00 | 16-Feb-01 |
| 11. | Option I Conversion | 16,203,904 T | 31-Jul-01 | 26-Apr-02 |
| 12. | Option II Conversion | 30,903,088 T | 26-Apr-02 | 25-May-04 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASII Astra International Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant: Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book End: December

| BALANCE SHEET | Dec-14 | Dec-15 | Dec-16 | Dec-17 | Sep-18 |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (In Million Rp, except Per Value) | | | | | |
| Cash & Cash Equivalents | 20,902,000 | 27,102,000 | 29,357,000 | 31,574,000 | 36,669,000 |
| Receivables | 54,759,000 | 53,005,000 | 55,063,000 | 61,949,000 | 36,061,000 |
| Inventories | 16,986,000 | 18,337,000 | 17,771,000 | 19,504,000 | 24,357,000 |
| Current Assets | 97,241,000 | 105,161,000 | 110,409,000 | 121,293,000 | 142,083,000 |
| Fixed Assets | 41,250,000 | 41,702,000 | 43,237,000 | 46,402,000 | 6,299,000 |
| Other Assets | 2,993,000 | 2,978,000 | 3,007,000 | 4,846,000 | 6,072,000 |
| Total Assets | 236,029,000 | 245,415,000 | 261,855,000 | 295,646,000 | 333,325,000 |
| Growth (%) | | 3.99% | 6.69% | 12.90% | 12.74% |

| | | | | | |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Current Liabilities | 73,523,000 | 75,242,000 | 89,079,000 | 96,722,000 | 115,458,000 |
| Long Term Liabilities | 42,182,000 | 42,660,000 | 32,870,000 | 40,595,000 | 49,336,000 |
| Total Liabilities | 115,705,000 | 118,902,000 | 121,949,000 | 138,317,000 | 165,394,000 |
| Growth (%) | | 2.76% | 2.50% | 14.24% | 16.72% |
| Authorized Capital | 3,000,000 | 3,000,000 | 3,000,000 | 3,000,000 | 3,000,000 |
| Paid up Capital | 2,024,178 | 2,024,000 | 2,024,178 | 2,024,178 | 2,024,178 |
| Paid up Capital (Shares) | 40,484 | 40,480 | 40,484 | 40,484 | 40,484 |
| Per Value | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Retained Earnings | 87,459,000 | 92,989,000 | 97,839,000 | 113,428,000 | 122,956,000 |
| Total Equity | 120,524,000 | 126,513,000 | 139,906,000 | 156,329,000 | 167,931,000 |
| Growth (%) | | 5.10% | 10.57% | 11.74% | 7.42% |

| INCOME STATEMENTS | Dec-14 | Dec-15 | Dec-16 | Dec-17 | Sep-18 |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Total Revenues | 203,701,000 | 184,196,000 | 181,084,000 | 206,057,000 | 174,881,000 |
| Growth (%) | | -8.88% | -1.69% | 13.79% | |

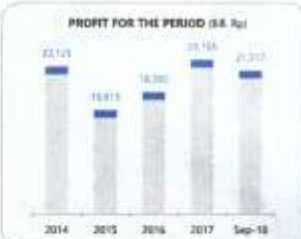
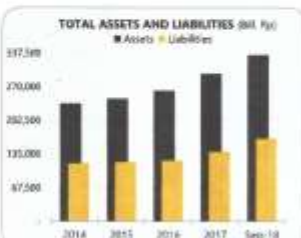
| | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Cost of Revenues | 162,892,000 | 147,496,000 | 144,652,000 | 163,489,000 | 130,176,000 |
| Gross Profit | 38,809,000 | 36,710,000 | 36,432,000 | 42,568,000 | 36,702,000 |
| Expenses (Income) | 11,457,000 | 17,080,000 | 14,178,000 | 11,172,000 | 9,577,000 |
| Operating Profit | - | - | - | - | - |
| Growth (%) | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Other Income (Expenses) | - | - | - | - | - |
| Income before Tax | 27,352,000 | 19,630,000 | 22,253,000 | 29,196,000 | 27,185,000 |
| Tax | 5,227,000 | 4,017,000 | 3,951,000 | 6,031,000 | 5,668,000 |
| Profit for the period | 22,125,000 | 15,613,000 | 18,302,000 | 23,165,000 | 21,517,000 |
| Growth (%) | | -29.43% | 17.22% | 26.57% | |

| | | | | | |
|----------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Period Attributable | 19,181,000 | 14,464,000 | 15,156,000 | 18,881,000 | 17,073,000 |
| Comprehensive Income | 22,151,000 | 16,454,000 | 19,804,000 | 22,636,000 | 23,208,000 |
| Comprehensive Attributable | 18,667,000 | 15,276,000 | 16,626,000 | 21,638,000 | 18,156,000 |

| RATIOS | Dec-14 | Dec-15 | Dec-16 | Dec-17 | Sep-18 |
|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Current Ratio (%) | 132.29 | 137.93 | 123.54 | 122.86 | 123.04 |
| Dividend (Rp) | 216.00 | 177.00 | 188.00 | 185.00 | 60.00 |
| EPS (Rp) | 479.80 | 557.91 | 374.97 | 466.19 | 421.79 |
| EV (Rp) | 2,972.17 | 3,125.82 | 3,413.87 | 3,861.54 | 4,148.13 |
| DAR (%) | 0.49 | 0.48 | 0.47 | 0.47 | 0.50 |
| DER (%) | 0.96 | 0.94 | 0.87 | 0.89 | 0.90 |
| ROA (%) | 9.37 | 6.36 | 6.99 | 7.94 | 6.46 |
| ROE (%) | 18.39 | 12.34 | 11.09 | 14.82 | 12.81 |
| GPM (%) | 19.24 | 18.93 | 20.12 | 20.56 | 20.99 |
| CPM (%) | - | - | - | - | - |
| NPM (%) | 10.97 | 8.49 | 10.11 | 11.24 | 12.30 |
| Payout Ratio (%) | 45.59 | 49.54 | 44.87 | 39.67 | 14.23 |
| Yield (%) | 2.91 | 2.95 | 2.03 | 2.23 | 0.82 |

| | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| %US\$ Rate (Rp, Rp) | 12,439 | 13,794 | 13,439 | 13,548 | 14,929 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 ¹⁾ | |
|---|-------------------|----------------|--------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 25,193 | 31,574 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 5 | 591 | 305 | Other investments |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 813 (2017: 873): | | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 813 (2017: 873): |
| - Pihak berelasi | 8.33g | 1,565 | 1,568 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 29,655 | 23,785 | - Third parties |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.693 (2017: 1.486) | 7 | 33,842 | 31,862 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,693 (2017: 1,486) |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 54 (2017: 23): | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 54 (2017: 23): |
| - Pihak berelasi | 8.33 | 535 | 388 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 4,386 | 3,851 | - Third parties |
| Persediaan | 9 | 25,505 | 19,504 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 8,578 | 5,720 | Prepaid taxes |
| Aset lain-lain | | 2,799 | 2,953 | Other assets |
| Jumlah aset lancar | | 133,609 | 121,528 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 8 | 6 | 69 | Trade receivables - third party |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.459 (2017: 1.354) | 7 | 32,065 | 31,370 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,459 (2017: 1,354) |
| Piutang lain-lain: | | | | Other receivables: |
| - Pihak berelasi | 8.33 | 1,260 | 915 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 2,930 | 872 | - Third parties |
| Persediaan | 9 | 4,117 | 3,144 | Inventories |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 28,194 | 27,929 | Investments in joint ventures |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 12,154 | 11,331 | Investments in associates |
| Investasi lain-lain | 5 | 10,772 | 8,613 | Other investments |
| Aset pajak tangguhan | 10d | 4,209 | 4,200 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | 13 | 8,504 | 8,381 | Investment properties |
| Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.281 (2017: 2.027) | 14 | 7,049 | 6,747 | Bearer plants, net of accumulated depreciation of 2,281 (2017: 2,027) |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 55.817 (2017: 47.650) | 15 | 57,733 | 48,402 | Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 55,817 (2017: 47,650) |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 10.137 (2017: 9.784) | 16 | 15,889 | 5,877 | Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 10,137 (2017: 9,784) |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 437 (2017: 379) | 17 | 7,383 | 7,081 | Concession rights, net of accumulated amortisation of 437 (2017: 379) |
| Goodwill | | 4,411 | 1,956 | Goodwill |
| Aset takberwujud lainnya | | 9,186 | 2,569 | Other intangible assets |
| Aset lain-lain | | 5,230 | 4,846 | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | 211,102 | 174,302 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | 344,711 | 295,830 | TOTAL ASSETS |

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 ¹⁾ | |
|--|-------------------|----------------|--------------------|---|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 18a, 18d | 19,588 | 16,321 | Short-term borrowings |
| Utang usaha: | | | | Trade payables: |
| - Pihak berelasi | 19, 33j | 4,239 | 3,708 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 19 | 38,024 | 25,780 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain: | | | | Other liabilities: |
| - Pihak berelasi | 20, 33a | 153 | 308 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 20 | 7,914 | 9,505 | - Third parties |
| Utang pajak | 10b | 4,426 | 2,462 | Taxes payable |
| Akrual | 21 | 10,482 | 8,337 | Accruals |
| Provisi | 22 | 158 | 189 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 481 | 404 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 5,051 | 4,465 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang: | | | | Current portion of long-term debt: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain | 18b, 18d | 15,591 | 13,285 | - Bank loans and other loans |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 18c, 18d | 10,235 | 13,952 | - Debt securities in issue |
| - Utang sewa pembiayaan | 18d | 115 | 48 | - Obligations under finance leases |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 116,467 | 98,722 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 20 | 400 | 292 | Other liabilities - third parties |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10d | 5,231 | 2,003 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | 22 | 711 | 214 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 4,864 | 4,677 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 2,290 | 2,023 | Unearned income |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek: | | | | Long-term debt, net of current portion: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain | 18b, 18d | 28,272 | 18,589 | - Bank loans and other loans |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 18c, 18d | 13,777 | 12,791 | - Debt securities in issue |
| - Utang sewa pembiayaan | 18d | 338 | 14 | - Obligations under finance leases |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 53,881 | 40,603 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 170,348 | 139,325 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | | Share capital: |
| - Modal dasar - 60,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham | | | | - Authorized - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40,483,553,140 saham biasa | 24 | 2,024 | 2,024 | - Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | 25 | 1,139 | 1,139 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Dicadangkan | 27 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicadangkan | | 127,307 | 113,138 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 6,052 | 7,054 | Other reserves |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 136,847 | 123,780 | Equity attributable to owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 28 | 37,416 | 32,725 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 174,263 | 156,505 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 344,611 | 295,830 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 ¹ | |
|--|-------------------|-----------|-------------------|--|
| Pendapatan bersih | 29 | 239,205 | 208,057 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 30 | (188,436) | (163,689) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 50,769 | 42,368 | Gross profit |
| Beban penjualan | 30 | (10,090) | (10,222) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 30 | (13,811) | (11,820) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 1,859 | 1,982 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (3,105) | (2,042) | Finance costs |
| Kerugian selisih kurs, bersih | | (87) | (9) | Foreign exchange losses, net |
| Penghasilan lain-lain | 31 | 3,631 | 3,105 | Other income |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 11 | (1,207) | (918) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | 5,123 | 5,440 | Share of other comprehensive income of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 34,895 | 29,137 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 10d | (7,623) | (6,016) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | | 27,272 | 23,121 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Revaluasi aset tetap | | 35 | 85 | Revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pesangon | 22 | 202 | (279) | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | 47 | (157) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | 9 | (15) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | (51) | 67 | Related income tax |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | 262 | (319) | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | 686 | 66 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | (285) | 204 | Available-for-sale financial assets |
| Lindung nilai arus kas | | 758 | (188) | Cash flow hedges |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | 50 | (11) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | 191 | (320) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | (173) | 37 | Related income tax |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 1,225 | (210) | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| | | 1,487 | (529) | |

Ditajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹ Restated, refer to Note 2a.

Salin atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 ¹ | |
|---|-------------------|--------|-------------------|--|
| Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 27.372 | 23.121 | Profit for the year (balance carried forward from previous page) |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 1.487 | (529) | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 28.859 | 22.592 | Total comprehensive income for the year |
| Laba yang diatribusikan kepada: | | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 21.673 | 18.847 | Owners of the parent |
| Keperentingan nonpengendali | | 5.089 | 4.274 | Non-controlling interests |
| | | 27.372 | 23.121 | |
| Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 22.612 | 18.490 | Owners of the parent |
| Keperentingan nonpengendali | | 6.227 | 4.102 | Non-controlling interests |
| | | 28.839 | 22.592 | |
| Laba per saham - dasar dan diusia (dalam satuan Rupiah) | 34 | 535 | 495 | Earnings per share - basic and diluted (in Rupiah) |

¹ Dikalikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIESLAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 31,574 | 29,357 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 5 | 305 | 809 | Other investments |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 873 (2016: 499): | | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 873 (2016: 499): |
| - Pihak berelasi | 8,36g | 1,568 | 1,537 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 23,785 | 17,409 | - Third parties |
| Piutang pembayaran, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,486 (2016: 1,319): | 7 | 31,882 | 33,216 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,486 (2016: 1,319): |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 23 (2016: 18): | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 23 (2016: 18): |
| - Pihak berelasi | 8,36h | 388 | 223 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 3,851 | 3,741 | - Third parties |
| Persediaan | 8 | 19,504 | 17,771 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 5,720 | 4,443 | Prepaid taxes |
| Pembayaran dimuka lainnya | | 2,718 | 1,807 | Other prepayments |
| Jumlah aset lancar | | 121,293 | 110,403 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 6 | 69 | 480 | Trade receivables - third party |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,354 (2016: 1,315): | 7 | 31,370 | 31,423 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,354 (2016: 1,315): |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2016: nihil): | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2016: nil): |
| - Pihak berelasi | 8,36i | 915 | 489 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 872 | 973 | - Third parties |
| Tanah untuk pengembangan | | | | Land for development |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 27,929 | 26,988 | Investments in joint ventures |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 11,331 | 6,999 | Investments in associates |
| Investasi lain-lain | 5 | 8,613 | 6,372 | Other investments |
| Aset pajak tangguhan | 10d | 4,251 | 3,980 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | 13 | 8,381 | 6,183 | Investment properties |
| Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2,027 (2016: 1,773): | 14 | 6,747 | 6,675 | Plantations, net of accumulated depreciation of 2,027 (2016: 1,773): |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 47,650 (2016: 42,514): | 15 | 48,402 | 43,237 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of 47,650 (2016: 42,514): |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 9,784 (2016: 9,502): | 16 | 5,677 | 4,613 | Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 9,784 (2016: 9,502): |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 376 (2016: 336): | 17 | 7,081 | 5,987 | Concession rights, net of accumulated amortisation of 376 (2016: 336): |
| Goodwill | | 1,956 | 1,974 | Goodwill |
| Aset takberwujud lainnya | | 2,566 | 2,072 | Other intangible assets |
| Aset lain-lain | | 4,846 | 3,067 | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | 174,353 | 151,452 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | 295,646 | 261,855 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 18 | 16,321 | 18,764 | Short-term borrowings |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 18.35 | 3,708 | 3,696 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 18 | 25,790 | 18,823 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain | | | | Other liabilities |
| - Pihak berelasi | 20.39a | 308 | 557 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 20 | 8,505 | 7,039 | - Third parties |
| Utang pajak | 10a | 2,482 | 1,851 | Taxes payable |
| Akruasi | 21 | 8,337 | 6,174 | Accruals |
| Provisi | | | | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 404 | 420 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 4,465 | 4,436 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari | | | | Current portion of long-term debt: |
| utang jangka panjang: | | | | - Bank loans and other loans |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 24 | 13,265 | 15,104 | - Debt securities in issue |
| lain-lain | | | | - Obligations under finance leases |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 25 | 13,952 | 11,264 | |
| - Utang sewa pembiayaan | | 46 | 688 | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 58,722 | 89,079 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 20 | 292 | 232 | Other liabilities - third parties |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 2,023 | 1,873 | Unearned income |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10d | 1,995 | 1,641 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | | | | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 4,677 | 3,827 | Employee benefit obligations |
| Utang jangka panjang, setelah | | | | Long-term debt, net of current |
| dikurangi bagian jangka pendek | | | | portion: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 24 | 18,589 | 10,195 | - Bank loans and other loans |
| lain-lain | | | | - Debt securities in issue |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 25 | 12,791 | 14,836 | - Obligations under finance leases |
| - Utang sewa pembiayaan | | 14 | 59 | |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 40,595 | 32,870 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 139,317 | 121,949 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 | | | | - Authorized - 60,000,000,000 |
| saham dengan nilai nominal Rp 50 | | | | shares with par value of Rp 50 |
| (dalam satuan Rupiah) per saham | | | | (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor | 26 | 2,024 | 2,024 | - Issued and fully paid - |
| penyusut - 40.483.553.140 saham biasa | | | | 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | 27 | 1,139 | 1,139 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Dicadangkan | 28 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicadangkan | | 113,003 | 101,217 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 7,054 | 7,146 | Other reserves |
| Ekuitas yang distribusikan | | 123,645 | 111,951 | Equity attributable to |
| kepada pemilik entitas induk | | | | owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 30 | 32,684 | 27,955 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 156,329 | 139,906 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 295,646 | 261,855 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-----------|-----------|--|
| Pendapatan bersih | 31 | 208,057 | 181,084 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 32 | (163,889) | (144,652) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 42,368 | 36,432 | Gross profit |
| Beban penjualan | 32 | (10,222) | (7,805) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 32 | (11,820) | (11,043) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 1,982 | 1,699 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (2,042) | (1,745) | Finance costs |
| Kerugian selisih kurs, bersih | | (9) | (105) | Foreign exchange losses, net |
| Penghasilan lain-lain | 33 | 3,164 | 3,165 | Other income |
| Beban lain-lain | | (919) | (1,594) | Other expenses |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 11 | 5,440 | 2,114 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | 1,254 | 1,230 | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 29,196 | 22,253 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 10c | (6,031) | (3,951) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | | 23,165 | 18,302 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Poe-poe yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Revaluasi aset tetap | 15 | 65 | 1,392 | Revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 22 | (279) | 461 | Remeasurements of post-employment benefit obligations |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | (157) | 15 | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | (15) | 11 | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | 57 | (109) | Related income tax |
| | | (318) | 1,770 | |
| Poe-poe yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | 95 | (114) | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | 204 | 210 | Available-for-sale financial assets |
| Lindung nilai arus kas | | (186) | (410) | Cash flow hedges |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | (11) | (69) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | (320) | 1 | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10e | 37 | 114 | Related income tax |
| | | (210) | (268) | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | (528) | 1,502 | Other comprehensive income for the year, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|---|
| Labar tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 23,165 | 18,302 | Profit for the year (balance carry forward from previous page) |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | (529) | 1,502 | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 22,636 | 19,804 | Total comprehensive income for the year |
| Labar yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | | 18,881 4,284 | 15,156 3,146 | Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 23,165 | 18,302 | |
| Penghasilan komprehensif yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | | 18,524 4,112 | 16,626 3,178 | Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 22,636 | 19,804 | |
| Labar per saham - dasar dan diulas (dalam satuan Rupiah) | 36 | 806 | 374 | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2016 | 2015 | |
|--|-------------------|----------------|----------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 29,357 | 27,102 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 5 | 899 | 484 | Other investments |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 499 (2015: 625): | | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 499 (2015: 625): |
| - Pihak berelasi | 8.35g | 1,537 | 923 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 6 | 17,409 | 17,165 | - Third parties |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.319 (2015: 1.434) | 7 | 33,216 | 31,728 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,319 (2015: 1,434) |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 18 (2015: 15): | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 18 (2015: 15): |
| - Pihak berelasi | 8.35h | 223 | 249 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 3,741 | 2,940 | - Third parties |
| Persediaan | 9 | 17,771 | 18,337 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 4,443 | 4,729 | Prepaid taxes |
| Pembayaran dimuka lainnya | | 1,807 | 1,904 | Other prepayments |
| Jumlah aset lancar | | 110,403 | 106,181 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 6 | 480 | - | Trade receivables - third party |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.315 (2015: 1.282) | 7 | 31,423 | 28,377 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,315 (2015: 1,282) |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2015: nihil): | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2015: nil): |
| - Pihak berelasi | 8.35i | 489 | 1,275 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 973 | 3,589 | - Third parties |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 26,988 | 23,201 | Investments in joint ventures |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 6,999 | 6,439 | Investments in associates |
| Investasi lain-lain | 6 | 6,372 | 5,320 | Other investments |
| Aset pajak tangguhan | 18c | 3,980 | 3,043 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | 13 | 6,183 | 5,483 | Investment properties |
| Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.775 (2015: 1.534) | 14 | 6,675 | 6,686 | Plantations, net of accumulated depreciation of 1,775 (2015: 1,534) |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 42.514 (2015: 39,012) | 15 | 43,237 | 41,702 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of 42,514 (2015: 39,012) |
| Properti portofolio, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 9.602 (2015: 9.488) | 16 | 4,813 | 4,859 | Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 9,602 (2015: 9,488) |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 336 (2015: 304) | 17 | 5,987 | 5,298 | Concession rights, net of accumulated amortisation of 336 (2015: 304) |
| Goodwill | | 1,974 | 1,974 | Goodwill |
| Aset takberwujud lainnya | | 2,072 | 2,039 | Other intangible assets |
| Aset lain-lain | | 3,002 | 2,878 | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | 151,452 | 140,274 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | 261,855 | 246,455 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2016 | 2015 | |
|-------------------------------------|-------------------|---------|---------|------------------------------------|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 18 | 18,764 | 11,875 | Short-term borrowings |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 18.39 | 3,566 | 3,246 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 19 | 18,823 | 17,311 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain | | | | Other liabilities |
| - Pihak berelasi | 30.39a | 557 | 285 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 30 | 7,039 | 6,791 | - Third parties |
| Utang pajak | 10a | 1,851 | 2,142 | Taxes payable |
| Akumulasi | 21 | 6,174 | 5,621 | Accruals |
| Provisi | | | | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 420 | 451 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 4,436 | 4,170 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari | | | | Current portion of long-term debt |
| utang jangka panjang | | | | - Bank loans and other loans |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 24 | 15,104 | 16,437 | - Debt securities in issue |
| lain-lain | | | | - Obligations under finance leases |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 25 | 11,264 | 7,357 | |
| - Utang sewa pembiayaan | | 688 | 433 | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 85,079 | 76,242 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 20 | 232 | 574 | Other liabilities - third parties |
| Pendapatan ditangguhkan | 23 | 1,873 | 1,594 | Unearned income |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10a | 1,641 | 1,796 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | | | | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 3,827 | 3,856 | Employee benefit obligations |
| Utang jangka panjang, setelah | | | | Long-term debt, net of current |
| dikurangi bagian jangka pendek | | | | portion |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 24 | 10,195 | 18,315 | - Bank loans and other loans |
| lain-lain | | | | - Debt securities in issue |
| - Surat berharga yang diterbitkan | 25 | 14,836 | 15,238 | - Obligations under finance leases |
| - Utang sewa pembiayaan | | 59 | 893 | |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 32,870 | 42,660 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 121,949 | 118,902 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 | | | | - Authorized - 60,000,000,000 |
| saham dengan nilai nominal Rp 50 | | | | shares with par value of Rp 50 |
| (satuan satuan Rupiah) per saham | 26 | 2,024 | 2,024 | (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor | | | | - Issued and fully paid - |
| penuh - 40.483.553.140 saham biasa | 27 | 1,139 | 1,139 | 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | | | | Additional paid-in capital |
| Sakto laba: | | | | Retained earnings |
| - Dikadangkan | 28 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dikadangkan | | 101,217 | 82,564 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 7,146 | 5,891 | Other reserves |
| Ekuitas yang diatribusikan | | 111,951 | 102,043 | Equity attributable to |
| kepada pemilik entitas induk | | | | owners of the parent |
| Keuntungan nonpengendali | 30 | 27,955 | 24,499 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 139,906 | 126,533 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 261,855 | 245,435 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2016 | 2015 | |
|--|-------------------|-----------|-----------|--|
| Pendapatan bersih | 31 | 181.084 | 184.196 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 32 | (144.652) | (147.686) | Cost of revenue |
| Labo bruto | | 36.432 | 36.710 | Gross profit |
| Beban penjualan | 32 | (7.855) | (9.117) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 32 | (11.043) | (10.381) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 1.699 | 1.515 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (1.745) | (1.379) | Finance costs |
| Kerugian selisih kurs, bersih | | (155) | (291) | Foreign exchange losses, net |
| Penghasilan lain-lain | 33 | 3.165 | 4.234 | Other income |
| Beban lain-lain | | (1.594) | (882) | Other expenses |
| Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan | 16 | - | (5.255) | Impairment losses related to mining properties |
| Bagian atas hasil bersih ventura bersama | 11 | 2.114 | 3.311 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | 1.233 | 1.156 | Share of results of associates |
| Labo sebelum pajak penghasilan | | 22.253 | 19.630 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 18 | (3.951) | (4.017) | Income tax expenses |
| Labo tahun berjalan | | 18.302 | 15.613 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Revaluasi aset tetap | 15 | 1.392 | - | Revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali atas liabilitas tanggung jawab pensiun | 22 | 461 | (79) | Remeasurements of post- employment benefit obligations |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | 15 | (17) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | 11 | (10) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | (108) | 77 | Related income tax |
| | | 1.720 | (89) | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan dalam valuta asing | | (114) | 587 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | 210 | (211) | Available-for-sale financial assets |
| Liabilitas neto arus kas | | (410) | 565 | Cash flow hedges |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | 11 | 898 | 128 | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | 1 | (3) | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10d | 114 | (148) | Related income tax |
| | | (266) | 930 | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 1.562 | 841 | Other comprehensive income for the year, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2016 | 2015 | |
|---|-------------------|-----------------|-----------------|--|
| Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 18.302 | 15.613 | Profit for the year (balance carry forward from previous page) |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 1.902 | 881 | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 19.804 | 16.454 | Total comprehensive income for the year |
| Laba yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | | 15.156 3.149 | 14.464 1.149 | Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 18.302 | 15.613 | |
| Penghasilan komprehensif yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | | 16.625 3.179 | 15.276 1.178 | Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 19.804 | 16.454 | |
| Laba per saham - dasar dan diutus (dalam satuan Rupiah) | 16 | 374 | 352 | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES | | | | CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated) | |
|---|-------------------|----------------|-------------------|--|--|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | | | |
| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 ¹ | ASSETS | |
| ASET | | | | ASSETS | |
| Aset lancar | | | | Current assets | |
| Kas dan setara kas | 4 | 27,102 | 20,902 | Cash and cash equivalents | |
| Investasi lain-lain | 5 | 454 | 277 | Other investments | |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 625 (2014: 454) | | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 625 (2014: 454) | |
| - Pihak berelasi | 6.34g | 923 | 909 | - Related parties | |
| - Pihak ketiga | 6 | 18,853 | 20,423 | - Third parties | |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.434 (2014: 1.388) | 7 | 31,728 | 30,287 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,434 (2014: 1,388) | |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 15 (2014: 14) | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 15 (2014: 14) | |
| - Pihak berelasi | 6.34a | 249 | 281 | - Related parties | |
| - Pihak ketiga | 6 | 3,252 | 2,869 | - Third parties | |
| Persediaan | 9 | 18,337 | 18,986 | Inventories | |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 4,729 | 3,188 | Prepaid taxes | |
| Pembayaran dimuka lainnya | | 1,904 | 1,142 | Other prepayments | |
| Jumlah aset lancar | | 108,181 | 97,241 | Total current assets | |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets | |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.282 (2014: 1.488) | 7 | 28,377 | 30,408 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,282 (2014: 1,488) | |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (2014: nihil) | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2014: nil) | |
| - Pihak berelasi | 6.34a | 1,278 | 819 | - Related parties | |
| - Pihak ketiga | 6 | 3,589 | 1,724 | - Third parties | |
| Investasi pada ventura bersama | 11 | 23,201 | 21,967 | Investments in joint ventures | |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 6,439 | 5,251 | Investments in associates | |
| Investasi lain-lain | 5 | 5,320 | 5,455 | Other investments | |
| Aset pajak tangguhan | 10b | 3,043 | 2,921 | Deferred tax assets | |
| Properti investasi | | 2,463 | 2,534 | Investment properties | |
| Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.534 (2014: 1.500) | 13 | 8,586 | 8,507 | Plantations, net of accumulated depreciation of 1,534 (2014: 1,500) | |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 38.012 (2014: 33.840) | 14 | 41,702 | 41,250 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of 38,012 (2014: 33,840) | |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 9.488 (2014: 4.235) | 15 | 4,859 | 9,148 | Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 9,488 (2014: 4,235) | |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 304 (2014: 263) | 16 | 5,298 | 4,930 | Concession rights, net of accumulated amortisation of 304 (2014: 263) | |
| Goodwill | | 1,974 | 1,534 | Goodwill | |
| Aset tak berwujud lainnya | | 2,039 | 1,968 | Other intangible assets | |
| Aset lain-lain | | 2,873 | 2,860 | Other assets | |
| Jumlah aset tidak lancar | | 140,274 | 138,796 | Total non-current assets | |
| JUMLAH ASET | | 248,455 | 236,037 | TOTAL ASSETS | |

¹ Disajikan kembali, lihat Catatan 3a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

¹ Restated, refer to Note 3a

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIESLAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 ¹⁾ | |
|---|-------------------|----------------|--------------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 17 | 11,875 | 10,586 | Short-term borrowings |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 18,34 | 3,248 | 2,801 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 18 | 17,311 | 18,038 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain | | | | Other liabilities |
| - Pihak berelasi | 18,34 | 285 | 81 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 18 | 6,791 | 5,967 | - Third parties |
| Utang pajak | 106 | 2,142 | 2,132 | Taxes payable |
| Akumulasi | 20 | 5,621 | 5,430 | Accruals |
| Provisi | | 23 | - | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 21 | 451 | 430 | Employee benefit obligations |
| Pendapatan ditangguhkan | 22 | 4,170 | 4,321 | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari | | | | Current portion of long-term debt: |
| utang jangka panjang | | | | - Bank loans and other loans |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 23 | 18,437 | 17,896 | - Bonds |
| lain-lain | | | | - Obligations under finance leases |
| - Utang obligasi | 24 | 7,357 | 8,487 | |
| - Utang sewa pembiayaan | | 430 | 450 | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 78,262 | 74,261 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 18 | 574 | 947 | Other liabilities - third parties |
| Pendapatan ditangguhkan | 22 | 1,894 | 1,819 | Unearned income |
| Liabilitas pajak tangguhan | 106 | 1,796 | 2,844 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | | 293 | 180 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 21 | 3,858 | 3,348 | Employee benefit obligations |
| Utang jangka panjang, setelah | | | | Long-term debt, net of current |
| dikurangi bagian jangka pendek | | | | portion: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 23 | 18,315 | 19,587 | - Bank loans and other loans |
| lain-lain | | | | - Bonds |
| - Utang obligasi | 24 | 15,239 | 12,465 | - Obligations under finance leases |
| - Utang sewa pembiayaan | | 583 | 559 | |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 42,860 | 41,509 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 118,802 | 115,840 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | | Share capital: |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 | | | | - Authorized - 60,000,000,000 |
| saham dengan nilai nominal Rp 50 | | | | shares with par value of Rp 50 |
| (dalam satuan Rupiah) per saham | | | | (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor | 25 | 2,024 | 2,024 | - Issued and fully paid - |
| panah - 40.483.553.140 saham biasa | | | | 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | 26 | 1,138 | 1,138 | Additional paid-in capital |
| Selis laba: | | | | Retained earnings: |
| - Dicadangkan | 28 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicadangkan | | 80,964 | 85,917 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 5,891 | 4,389 | Other reserves |
| Ekuitas yang distribusikan | | 102,043 | 95,494 | Equity attributable to |
| kepada pemilik entitas induk | | | | owners of the parent |
| Keuntungan nonpengendali | 29 | 24,690 | 24,693 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 126,733 | 120,187 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 245,435 | 236,027 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

¹⁾ Dikalikan kembali, lihat Catatan 2a.¹⁾ Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 ¹⁾ | |
|---|-------------------|-----------|--------------------|--|
| Pendapatan bersih | 30 | 184,186 | 201,701 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 31 | (147,486) | (162,892) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 36,710 | 38,809 | Gross profit |
| Beban penjualan | 31 | (8,117) | (8,734) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 31 | (10,381) | (9,912) | General and administrative expenses |
| Kerugian penurunan nilai terkait properti pertambangan | 16 | (3,255) | (2,744) | Impairment losses related to mining properties |
| Penghasilan bunga | | 1,515 | 1,526 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (1,370) | (1,370) | Finance costs |
| Kerugian selisih kurs, bersih | | (291) | (126) | Foreign exchange losses, net |
| Penghasilan lain-lain | 32 | 4,234 | 3,861 | Other income |
| Beban lain-lain | | (862) | (492) | Other expenses |
| Bagian atas hasil bersih venture bersama | 11 | 3,311 | 5,026 | Share of results of joint ventures |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | 1,158 | 1,219 | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 18,630 | 27,068 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 10a | (4,017) | (6,827) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | | 15,613 | 22,131 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Revaluasi aset tetap | | - | 156 | Revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja | 21 | (79) | (58) | Remeasurements of post- employment benefit obligations |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari venture bersama | 11 | (17) | 42 | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | (10) | 2 | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10a | 17 | 17 | Related income tax |
| | | (89) | 158 | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | 997 | 76 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | (211) | 58 | Available-for-sale financial assets |
| Lindung nilai arus kas | | 565 | (303) | Cash flow hedges |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari venture bersama | 11 | 128 | (42) | Share of other comprehensive income of joint ventures |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 12 | (3) | 1 | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait | 10a | (146) | 78 | Related income tax |
| | | 936 | (132) | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 941 | 26 | Other comprehensive income for the year, net of tax |

¹⁾ Direvisi kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Revised, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2015 | 2014 ¹⁾ | |
|---|-------------------|--------|--------------------|--|
| Labo tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 15,813 | 22,131 | Profit for the year (balance carry forward from previous page) |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 861 | 26 | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page) |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 16,674 | 22,157 | Total comprehensive income for the year |
| Labo yang distribusikan kepada: | | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 14,454 | 19,191 | Owners of the parent |
| Keperlingan nonpengendali | | 1,169 | 2,960 | Non-controlling interests |
| | | 15,623 | 22,151 | |
| Penghasilan komprehensif yang distribusikan kepada: | | | | Comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 15,279 | 18,877 | Owners of the parent |
| Keperlingan nonpengendali | | 1,178 | 3,280 | Non-controlling interests |
| | | 16,457 | 22,157 | |
| Labo per saham - dasar dan diuikan (dalam satuan Rupiah) | 38 | 557 | 476 | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

¹⁾ Dikalikan kembali, lihat Catatan 2a

¹⁾ Restated, refer to Note 2a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Halaman - 4 - Page

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 20,902 | 18,557 | Cash and cash equivalents |
| Investasi lain-lain | 5 | 277 | 262 | Other investments |
| Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 484 (2013: 253) | | | | Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 484 (2013: 253) |
| - Pihak berelasi | 8.34a | 909 | 878 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 6 | 20,423 | 18,967 | - Third parties |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.388 (2013: 1.301) | 7 | 30,297 | 28,814 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,388 (2013: 1,301) |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 14 (2013: 8) | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 14 (2013: 8) |
| - Pihak berelasi | 8.34b | 261 | 195 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 2,869 | 2,793 | - Third parties |
| Persediaan | 9 | 16,986 | 14,433 | Investment properties |
| Pajak dibayar dimuka | 10a | 3,168 | 2,283 | Prepaid taxes |
| Pembayaran dimuka lainnya | | 1,148 | 1,172 | Other prepayments |
| Jumlah aset lancar | | 97,241 | 88,352 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.489 (2013: 1.340) | 7 | 30,408 | 25,883 | Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,489 (2013: 1,340) |
| Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nilai (2013: nilai) | | | | Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (2013: nil) |
| - Pihak berelasi | 8.34c | 819 | 700 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 8 | 1,724 | 2,687 | - Third parties |
| Investasi pada pengendalian bersama entitas | 11 | 21,997 | 18,951 | Investments in jointly controlled entities |
| Investasi pada entitas asosiasi | 12 | 5,253 | 4,919 | Investments in associates |
| Investasi lain-lain | 5 | 5,455 | 4,177 | Other investments |
| Aset pajak tangguhan | 10a | 2,891 | 2,488 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | | 2,534 | 1,372 | Investment properties |
| Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1.300 (2013: 1.102) | 13 | 6,007 | 4,973 | Plantations, net of accumulated depreciation of 1,300 (2013: 1,102) |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 33.645 (2013: 29.494) | 14 | 41,250 | 37,862 | Fixed assets, net of accumulated depreciation of 33,645 (2013: 29,494) |
| Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar 4.235 (2013: 1.224) | 15 | 9,149 | 12,027 | Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment losses of 4,235 (2013: 1,224) |
| Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 263 (2013: 198) | 16 | 4,930 | 3,982 | Concession rights, net of accumulated amortisation of 263 (2013: 198) |
| Goodwill | | 1,534 | 1,534 | Goodwill |
| Aset takberwujud lainnya | | 1,968 | 1,615 | Other intangible assets |
| Aset lain-lain | | 2,959 | 2,490 | Other assets |
| Jumlah aset tidak lancar | | 138,786 | 125,642 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | | 236,027 | 213,994 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 17 | 10,586 | 12,854 | Short-term borrowings |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 18.34 | 2,801 | 2,690 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 18 | 16,038 | 14,577 | - Third parties |
| Liabilitas lain-lain | 18.34 | 81 | 129 | Other liabilities |
| - Pihak berelasi | 18 | 5,567 | 5,006 | - Related parties |
| - Pihak ketiga | 18 | 2,132 | 1,600 | - Third parties |
| Utang pajak | 10 | 5,450 | 6,013 | Taxes payable |
| Akumul | 21 | 430 | 282 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja | 22 | 3,603 | 3,461 | Employee benefit obligations |
| Perolehan ditangguhkan | | | | Unearned income |
| Bagian jangka pendek dari | | | | Current portion of long-term debt: |
| utang jangka panjang: | | | | - Bank loans and other loans |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 23 | 17,898 | 14,832 | - Debt securities in issue |
| lain-lain | 24 | 8,487 | 9,198 | - Obligations under finance leases |
| - Surat berharga yang diterbitkan | | 450 | 519 | |
| - Utang sewa pembiayaan | | | | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 73,523 | 71,139 | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas lain-lain - pihak ketiga | 19 | 947 | 822 | Other liabilities - third parties |
| Pendapatan ditangguhkan | 22 | 2,537 | 2,364 | Unearned income |
| Liabilitas pajak tangguhan | 10 | 2,645 | 3,268 | Deferred tax liabilities |
| Provisi | 21 | 192 | 116 | Provisions |
| Liabilitas imbalan kerja | 21 | 3,210 | 2,977 | Employee benefit obligations |
| Utang jangka panjang, setelah | | | | Long-term debt, net of current |
| dikurangi bagian jangka pendek: | | | | portion: |
| - Pinjaman bank dan pinjaman | 23 | 19,587 | 12,885 | - Bank loans and other loans |
| lain-lain | 24 | 12,405 | 13,281 | - Debt securities in issue |
| - Surat berharga yang diterbitkan | | 599 | 974 | - Obligations under finance leases |
| - Utang sewa pembiayaan | | | | |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | | 42,182 | 36,667 | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | | 115,705 | 107,806 | Total liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | | Share capital: |
| - Modal dasar - 60.000.000.000 | | | | - Authorized - 60,000,000,000 |
| saham dengan nilai nominal Rp 50 | | | | shares with par value of Rp 50 |
| (dalam satuan Rupiah) per saham | 25 | 2,024 | 2,024 | (full Rupiah) per share |
| - Modal ditempatkan dan disetor | | | | - Issued and fully paid - |
| penun - 40.483.553.140 saham biasa | 26 | 1,139 | 1,139 | 40,483,553,140 ordinary shares |
| Tambahan modal disetor | | | | Additional paid-in capital |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| - Dicalangkan | 28 | 425 | 425 | - Appropriated |
| - Belum dicadangkan | | 87,034 | 76,651 | - Unappropriated |
| Komponen ekuitas lainnya | | 4,982 | 3,682 | Other reserves |
| Ekuitas yang diatribusikan | | 95,611 | 83,938 | Equity attributable to |
| kepada pemilik entitas induk | | | | owners of the parent |
| Keuntungan nonpengendali | 29 | 24,713 | 22,250 | Non-controlling interests |
| Jumlah ekuitas | | 120,324 | 106,188 | Total equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 236,029 | 213,994 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIESLAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------|-----------|-----------|--|
| Pendapatan bersih | 30 | 201,701 | 193,800 | Net revenue |
| Beban pokok pendapatan | 31 | (162,592) | (158,569) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 39,109 | 35,311 | Gross profit |
| Beban penjualan | 31 | (8,734) | (8,163) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 31 | (9,812) | (8,545) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | | 1,520 | 1,134 | Interest income |
| Biaya keuangan | | (1,375) | (1,109) | Finance costs |
| Kerugian selisih kurs, bersih | | (126) | (751) | Foreign exchange losses, net |
| Penghasilan lain-lain | 32 | 3,861 | 3,758 | Other income |
| Kerugian penurunan nilai properti pertambangan | 15 | (2,744) | - | Impairment losses on mining properties |
| Beban lain-lain | | (182) | (409) | Other expenses |
| Bagian atas hasil bersih pengendalian bersama entitas | 11 | 5,020 | 4,994 | Share of results of jointly controlled entities |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi | 12 | 1,219 | 1,303 | Share of results of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 27,352 | 27,523 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 10e | (5,227) | (5,228) | Income tax expenses |
| Laba tahun berjalan | | 22,125 | 22,295 | Profit for the year |
| Pendapatan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | | 76 | 1,468 | Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual: | | | | Available-for-sale financial assets: |
| - Keuntungan/(kerugian) bersih yang timbul selama tahun berjalan | | 286 | (401) | - Net gains/(losses) arising during the year |
| - Transfer ke laba rugi | | (228) | (121) | - Transfer to profit or loss |
| Lindung nilai arus kas: | | | | Cash flow hedges: |
| - Kerugian bersih yang timbul selama tahun berjalan | | (1,529) | (569) | - Net losses arising during the year |
| - Transfer ke laba rugi | | 1,226 | 790 | - Transfer to profit or loss |
| (Kerugian)/keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja | 21 | (59) | 114 | Actuarial (losses)/gains from post- employment benefit obligations |
| Bagian pendapatan komprehensif lain dari pengendalian bersama entitas, setelah pajak | 11 | - | 158 | Share of other comprehensive income of jointly controlled entities, net of tax |
| Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | 12 | 3 | (5) | Share of other comprehensive income of associates, net of tax |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 14 | 156 | 82 | Gains on revaluation of fixed assets |
| Pajak penghasilan terkait | 10f | 95 | (85) | Related income tax |
| Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | 26 | 1,411 | Other comprehensive income for the year, net of tax |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2014 | 2013 | |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|--|
| Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 22,125 | 22,297 | Profit for the year (balance carry forward from previous page) |
| Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya) | | 26 | 1,411 | Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page) |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | 22,151 | 23,708 | Total comprehensive income for the year |
| Laba yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | 29 | 19,181 2,964 | 19,417 2,880 | Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 22,125 | 22,297 | |
| Laba komprehensif yang distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali | 29 | 18,867 3,284 | 20,137 3,571 | Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests |
| | | 22,151 | 23,708 | |
| Laba per saham - dasar dan diulas (dalam satuan Rupiah) | 35 | 474 | 480 | Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Halaman - 4 - Page



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Skripsi ini ditulis oleh **Rendi Septariza**. Lahir di Pekanbaru, Riau pada 10 September 1996. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Zuelfi dan Ibu Jasmi. Adik bernama Keisya Dwi Andini.

Penulis mengawali pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK alamayang pada tahun 2002. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 030 Pekanbaru Kec. Tampan dan menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 020 Pekanbaru dan menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK KANSAI Pekanbaru dengan menekuni kompetensi keahlian Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen.

Pada hari Rabu, 12 November 2019, penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan predikat kelulusan “Sangat Memuaskan”.